

Lampiran 1

Kisi-kisi Instrumen

No	Rumusan Masalah	Indikator	Alat Pengumpulan Data
1	Bentuk- bentuk interaksi sosial	Menurut Yudhiyantoro dan Pharamita (2023: 20-43) ada dua bentuk yang berbeda didalam proses sosial ini, yaitu proses asosiatif dan proses disosiatif sebagai berikut: a. Asosiatif 1) Kerja sama 2) Akomodasi 3) Asimilasi 4) Akulturasi b. Disosiatif 1) Persaingan/kopetensi aksi 2) Kontraversi 3) Konflik	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
2	Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial	Menurut Ahmadi (Hidayat 2018: 18-22) faktor-faktor interaksi sosial yaitu: a. Faktor imitasi b. Faktor sugesti c. Faktor identifikasi d. Faktor simpati e. Pola asuh f. Lingkungan g. Teman sebaya	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi
3	Tahap perkembangan sosial anak	Menurut Puspita (2019: 25-26) tahap perkembangan interaksi sosial anak yaitu: a. Perkembangan jasmani b. Perkembanagn kognitif c. Perkembangan bahasa d. Perkembanagn emosi dan sosial e. Perkembangan sosial anak	- Observasi - Wawancara - Dokumentasi

Lampiran 2

Lembar Observasi Guru

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : 27 Mei 2024

Subjek Penelitian : Guru

Guru : N

Tempat : TK **Laboratorium** **Persada**

Khatulistiwa

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi lapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Bentuk-bentuk interaksi sosial siswa dengan teman sebaya				
•	Asosiatif			
	1. Kerja sama			
	a. Guru mengajak siswa "F" dan teman-temannya membereskan mainan.	✓		Guru terlihat mengajak siswa F dan teman-temannya membereskan mainan.
	c. Guru mengadakan kerja bakti bersama si "F" dan teman-temannya.	✓		Guru terlihat mengajak siswa F dan teman-teman kerja bakti bersama-sama.
	d. Guru mengajak si "F" dan teman-temannya membersihkan ruang kelas.	✓		Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya untuk mengangkat kursi diatas meja setelah selesai pembelajaran.
	2. Akomodasi			

	a. Guru menengahi si “F” ketika berebut mainan dengan tamannya.		✓	Guru mengajarkan siswa F dan teman-temannya pada saat bermain harus berbagi dan bergiliran.
	b. Guru menasehati si “F” untuk saling memaafkan temanya.		✓	Guru mengajarkan siswa F dan teman-teman ketika berbuat salah harus saling memaafkan sesama.
	c. Guru mendampingi si “F” saat belajar kelompok dengan teman-temannya.	✓		Guru terlihat mendampingi siswa F saat belajar kelompok dengan teman-temannya dikelas.
3. Asimilasi	a. Guru membiasakan si “F” saling bersikap sopan santun kepada teman-temannya.	✓		Guru terlihat bersikap sopan santun kepada siswa-siswinya saat berinteraksi.
	b. Guru membiasakan si “F” berteman dengan semua teman-temannya.	✓		Guru terlihat membawa siswa F dan teman-temannya untuk bermain bersama.
	c. Guru mengajak si “F” dan teman-temannya ketika sebelum pembelajaran berdoa dengan caranya masing-masing	✓		Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya berdoa dengan agamanya.
4. Akulturasi	a. Guru memperbolehkan si “F” berdoa dengan cara agamanya.	✓		Guru terlihat mengajarkan siswa F untuk berdoa dengan benar saat doa dimulai.
	b. Guru memberikan kebebasan kepada si “F” untuk bermain dengan teman-temanya tanpa membedakan warna kulit.	✓		Guru terlihat membebaskan semua siswa untuk saling berteman dengan semuanya
	c. Guru memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah-rumah ibadah kepada si” F” teman-temannya.	✓		Guru terlihat memperkenalkan kepercayaan dan keyakinan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah ibadah
	5. persaingan atau kopetensi			

	a. Guru mengadakan perlombaan dikelas melalui bermain tanya jawab kepada si "F" dan teman-temannya.	✓		Guru terlihat bermain tanya jawab kepada semua siswa didalam kelas.
	b. Guru bertanya kepada si "F" tentang pembelajaran bahasa inggris yang telah dipelajari tadi.	✓		Guru terlihat bertanya pembelajaran bahasa inggris kepada siswa F dan teman-temannya pada saat pembelajaran selesai.
	c. Guru mengajak si "F" bermain permainan mengisi air dalam botol secara berkelompok.	✓		Guru terlihat 0memperaktekkan permainan mengisi air dalam botol agar siswa F dan teman-teman memahaminya
	6. Kontravers			
	a. Guru melihat si "F" mengganggu temannya yang sedang berdoa.		✓	Guru terlihat fokus mengajarkan siswa F dan teman-temannya agar berdoa dengan sikap yang benar
	b. Guru melihat si "F" tidak berdoa dengan sungguh-sungguh.	✓		Pada saat proses pembelajar siswa F terlihat oleh gurunya berdoa dengan tidak benar dan menoleh kanan kiri.
	c. Guru melihat si "F" pilih-pilih teman saat bermain.		✓	Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya untuk saling bersosialisasi bersama
	7. Konflik			
	a. Guru melihat siswa "F" berebut mainan mobil-mobilan dengan temannya.		✓	Pada saat bermain-mainan guru selalu mengajarkan tidak boleh merebut mainan milik teman dan harus meminta izin terlebih dahulu.
	b. Guru melihat si "F" bermain tendang-tendangan bersama temannya.	✓		Guru terlihat menegur siswa F saat bermain dengan cara tendang-tendangan bersama teman-temannya.
	c. Guru melihat si "F" berebut mengemaskan mainan dengan temannya.		✓	Guru terlihat tidak menegur siswa F dan teman-temannya pada saat mengemas mainan
Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial				
8.	Faktor imitasi			
	b. Guru melihat si "F"	✓		Guru terlihat menegur siswa F

	mengikuti teman-temannya bermain pukul-pukulan.			dan teman-temannya saat bermain pukul-pukulan.
	c. Guru melihat si "F" mengikuti temannya tidak mau duduk dikursinya saat belajar.	✓		Gurub terlihat menegur siswa F dan teman-temannya ketika tidak mau duduk dikursinya saat belajar.
9.	Faktor sugesti			
	i. Guru megenalkan si "F" cara bersosial dengan teman-temannya.	✓		Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya harus saling bersosialisasi yang baik.
	ii. Guru memotivasi si "F" agar mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dikelas.	✓		Guru terlihat membimbing dan mengarahkan siswa F agar menyelesaikan pembelajaran dikelas.
10.	Faktor identifikasi			
	a. Guru melihat si "F" bernyanyi mengikuti temannya.		✓	Guru terlihat tidak pernah melihat siswa F bernyanyi mengikuti temannya.
	b. Guru melihat si "F" membawa botol minum yang sama dengan temannya.		✓	Guru terlihat tidak pernah melihat siswa F membawa botol minum yang sama dengan teman-temannya.
11.	Faktor simpati			
	a. Guru memiliki kepribadian yang ramah, percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik kepada si "F" saat proses pembelajaran.	✓		Guru terlihat selalu menyapa siswa dan sopan santun ketika meminta anak untuk maju kedepan saat pembelajaran
	b. Guru memberikan perhatian dan kepedulian terhadap si "F" enggan menulis.	✓		Guru terlihat membimbing siswa F pada saat pembelajaran menulis.
12.	Pola asuh			
	a. Guru memberikan kesempatan bagi si "F" untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dari materi pembelajaran.	✓		Guru terlihat menyediakan tempat siswa F mengenal pembelajaran didalam kelas.
	b. Guru menginspirasi si "F" untuk berpikir kreatif dan mengekspresikan diri		✓	Guru terlihat tidak mengenalkan seni musik dan bermain peran pada siswa F dan teman-temannya.

	melalui seni musik dan bermain peran.			
13.	Lingkungan			
	a. Guru menyediakan ruang kelas yang nyaman agar si “F” dan teman-temannya merasa gembira dan menarik untuk belajar dan bermain.	✓		Guru terlihat memberika ruangnya yang bersih dan nyaman bagi siswa F dan teman-temannya.
	b. Guru menyediakan sudut membaca dan sudut kerativitas untuk si “F” dan teman-temannya bereksperimen sesuai minat siswa.	✓		Guru terlihat memiliki sudut membaca dan kreatif untuk siswa F dan teman-temannya bermain dan bereksprimen.
14.	Teman sebaya			
	a. Guru membentuk lingkungan pertemana yang solidaritas pada si “F” dan teman-temannya.	✓		Guru terlihat membawa anak-anak bermain bersama agara sikap solidaritas anak terbentuk.
	b. Guru melihat si “F” mau berbagi makanan dengan temannya.		✓	Guru terlihat tidak pernah melihat siswa F berbagi makanan kepada temannya.
Tahapan perkembangan interaksi sosial siswa				
15.	Perkembangan jasmani			
	a. Guru meminta si “F” dan teman-temannya berjalan lurus dipapan titian		✓	Guru terlihat tidak meminta siswa F untuk berjalan dipapan titian
	b. Guru meminta si “F” membawa gelas yang berisi air.	✓		Guru terlihat meminta siswa F membawa gelas yang berisi air.
16.	Perkembangan kognittif			
	a. Guru mengajak si “F” dan teman-temannya bermain peran sesuai propesi yang mereka minati.		✓	Guru terlihat membawa siswa F bermain peran dikelas saat pembelajaran.
	b. Guru menyediakan permainan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk	✓		Guru terlihat menyedian maianan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk mengembangkan imajinasi

	mengembangkan imajinasi si "F".			siswa F dan teman-temannya.
17.	Perkembangan bahasa			
	a. Guru mengajak si "F" untuk bernyanyi.	✓		Guru terlihat mengajak siswa F untuk bernyanyi.
	b. Guru mengajak si "F" untuk membaca cerita.	✓		Guru terlihat mengajak siswa F untuk membaca cerita
18.	Perkembangan emosi dan sosial			
	a. Guru mengajarkan si "F" untuk sabar mengantri saat mencuci tangan.	✓		Guru terlihat mengajarkan siswa F dan temannya mengantri dengan cara membuat pertanyaan tanya jawab
	b. Guru mengajarkan si "F" untuk meminjamkan pensil warna kepada temannya.	✓		Guru terlihat mengajarkan siswa F untuk mau meminjamkan pensil kepada temannya yang tidak memiliki pensil.
19.	Perkembangan sosial anak			
	a. Guru mengajarkan si "F" untuk saling berbagi saat bermain.	✓		Guru terlihat menjelaskan kepada siswa F untuk berbagi mainan dengan teman-temannya.
	b. Guru mengajarkan si "F" untuk mengantarkan temannya ke toilet.		✓	Guru terlihat tidak mengajarkan siswa F mengantarkan temannya ke toilet.

Lampiran 3

Lembar Observasi Anak

Identitas

Kegiatan : Pengamatan

Hari/ Tanggal : Senin, 3 Juli 2024

Subjek Penelitian : F

Tempat : TK **Laboratorium** **Persada**

Khatulistiwa

Petunjuk pelaksanaan kegiatan observasi :

- Observasi dilaksanakan secara fleksibel, akurat tanpa ada paksaan.
- Selama melakukan observasi penulis berusaha mencatat dan mengamati kegiatan yang dilakukan responden pada saat kegiatan berlangsung.
- Mengingat keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya maka proses observasi terfokus pada satu masalah pada penelitian ini. Jika ada hal hal baru yang tercantum pada panduan observasi maka akan disesuaikan lebih lanjut dengan situasi dan kondisi dilapangan.

No	Aspek Pengamatan	Ya	Tidak	Deskripsi
Bentuk-bentuk interaksi sosial siswa dengan teman sebaya				
1.	Asosiatif			
	1. kerja sama			
	a. Siswa "F" dan teman-temannya bersama guru membereskan mainan.	✓		Terlihat siswa F membereskan mainannya yang telah dimainakannya
	b. Siswa "F" mengadakan kerja bakti bersama guru dan teman-temannya.		✓	Terlihat siswa F tidak mau ikut kerja bakti bersama guru dan teman-temannya
	c. Si "F" dan teman-temannya diajak oleh gurunya membersihkan ruang kelas.	✓		Terlihat siswa F membereskan kursinya dan memberskan bekal makannya.
2.	Akomodasi			
	a. Si "F" ditengahi oleh guru ketika berebut mainan dengan		✓	Siswa F tidak terlihat berebut mainan dengan teman-temannya

	tamannya.			
	b. Si “F” dinasehati guru untuk saling memaafkan temanya.		✓	Siswa F terlihat tidak pernah dinasehati guru karena jarang bermain dengan teman
	c. Si “F” didampingi guru saat belajar kelompok dengan teman-temannya.	✓		Siswa F terlihat didampingi guru saat belajar kelompok dengan teman-temannya.
	3. Asimilasi			
	a. Si “F” dibiasakan guru untuk saling bersikap sopan santun kepada teman-temannya.	✓		Siswa F terlihat bersikap sopan santun kepada guru ketika saat masuk kelas.
	b. si “F” dibiasakan guru untuk berteman dengan semua teman-temannya.		✓	Siswa F terlihat jarang bermain dengan teman-temannya dan lebih sering sendiri
	c. Si “F” dan teman-temannya diajak guru ketika sebelum pembelajaran berdoa dengan caranya masing-masing		✓	Siswa F tidak terlihat berdoa dengan sikap yang benar yang telah diarahkan gurunya.
	4. Akulturasi			
	a. Si “F” diperbolehkan guru berdoa dengan cara agamanya.	✓		Siswa F terlihat berdoa dengan hanya mengadakan tangannya sebnatar ketika diminta dan setelah itu tidak lagi.
	b. Si “F” diberikan kebebasan oleh guru untuk bermain dengan teman-temanya tanpa membedakan warna kulit.	✓		Siswa F terlihat mau bermain dengan siapa saja ketika diajak temannya
	c. Si “F” dan teman-temannya diperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah-rumah ibadah oleh gurunya.	✓		Siswa F terlihat memperhatikan gurunya saat menjelaskan tentang kepercayaan dan keyakinan yang ada di Indonesia.
	5. Persaingan atau kopetensi			

	a. Si “F” dan teman-temannya mengadakan perlombaan dikelas melalui bermain tanya jawab oleh gurunya.	✓		Siswa F terlihat hanya mendnegarkan da tidak memahami gurunya ketika mengadakan permaina tanya jawab dikelas.
	b. Si “F” ditanya kepada oleh guru tentang pembelajaran bahasa inggris yang telah dipelajari tadi.	✓		Siswa F terlihat mau menjawab ketika di tanya pembelajaran bahasa inggris yang dia tau contohnya bahasa inggris 1-10.
	c. Si “F” digajak oleh guru bermain permain mengisi air dalam botol secara berkelompok.		✓	Terlihat siswa F tidak mau mengikuti permainan mengisi air dalam botol dan lebih memilih hanya melihat temannya.
	6. Kontravers			
	a. Si “F” terlihat mengganggu temannya yang sedang berdoa.		✓	Siswa F tidak terlihat mengganggu temannya ketika sedang berdoa.
	b. Si “F” terlihat tidak berdoa dengan sungguh-sungguh.	✓		Siswa F terlihat tidak bedoa dengan sungguh-sungguh
	c. Si “F” terlihat pilih-pilih teman saat bermain.		✓	Siswa F tidak terlihat pilih-pilih tema tetapi siswa F lebih suka main sendiri.
	7. Konflik			
	a. Si “F” terlihat berebut mainan mobil-mobilan dengan temannya.		✓	Siswa F tidak terlihat berbut mainan dengan teman-temanya dan terlihat lebih suka main maianan yang tidak digunakan temannya.
	b. Si “F” terlihat bermain tendang-tendangan bersama temannya.	✓		Siswa F terlihat meniru teman-temannya ,bermain tendang tendangan.
	c. Si “F” terlihat berebut mengemaskan mainan dengan temannya.		✓	Siswa F tidak terlihat berebut mengemaskan maina.
Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial				
8	Faktor imitasi			
	a. Si “F” terlihat mengikuti teman-temannya bermain	✓		Siswa F terlihat mengikuti teman-temannya bermain pukul-pukulan.

	pukul-pukulan.			
	b. Si “F” terlihat mengikuti temannya tidak mau duduk dikursinya saat belajar.	✓		Siswa F terlihat mengikuti teman tidak mau duduk dikursi ketika saat belajar
9.	Faktor sugesti			
	a. Si “F” dikenalkan oleh guru cara bersosial dengan teman-temannya.		✓	Siswa F tidak terlihat tau tentang bagaimana bersosialisa yang baik dengan guru dna teman-temannya.
	b. Si “F” dimotivasi oleh guru agar mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dikelas.	✓		Siswa F terlihat dimotivasi oleh gurunya saat belajar dikelas
10.	Faktor identifikasi			
	a. Si “F” terlihat bernyanyi mengikuti temannya.		✓	Siswa F terlihat tidak mengikuti temannya bernyanyi
	b. Si “F” terlihat membawa botol minum yang sama dengan temannya.		✓	Siswa F tidak terlihat membawa botol minum yang sama dengan teman-temanya.
11.	Faktor simpati			
	a. Si “F” berinteraksi dengan baik kepada guru yang memiliki kepribadian yang ramah dan percaya diri saat proses pembelajaran.	✓		Siswa F terlihat berani tampil kedepan ketika diminta oleh guru
	b. Si “F” diberikan perhatian dan kepedulian oleh guru saat enggan menulis.	✓		Siswa F terlihat mau belajar menulis bersama gurunya dengan cara dibimbing oleh gurunya
12.	Pola asuh			
	a. Si “F” diberikan kesempatan oleh guru untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dari materi pembelajaran.	✓		Siswa F terlihat sedang sedang mengenal pembelajaran yang ada id buku.
	b. Si “F” diinspirasi oleh guru untuk berpikir kreatif dan		✓	Siswa F terlihat tidak pernah bermain seni musik atau bermain peran

	mengeksperesikan diri melalui seni musik dan bermain peran.			
13.	Lingkungan			
	a. Si “F” dan teman-temannya disediakan ruang kelas yang nyaman agar merasa gembira dan menarik untuk belajar dan bermain.	✓		Siswa F terlihat senang dengan kelasnya nyaman
	b. Si “F” dan teman-temannya disediakan sudut membaca dan sudut kerativitas untuk bereksperimen sesuai minatnya.	✓		Siswa F terlihat hanya memainkan buku ketika berada disudu, mebaca dan kreativitas.
14.	Teman sebaya			
	a. Si “F” dibentuk lingkungan pertemana yang solidaritas oleh gurunya		✓	Siswa F terlihat tidak pernah mau bermain dan bersiosial dengan tman-temannya.
	b. Si “F” mau berbagi makanan dengan temannya.		✓	Siswa F terlihat tidak pernah berbagi makanan dengan temannya.
Tahapan perkembangan interaksi sosial siswa				
15.	Perkembangan jasmani			
	a. Si “F” dan teman-temannya diminta guru untuk berjalan lurus dipapan titian		✓	Siswa F terlihat tidak mau mengikuti temannya berjalan dipapan titian
	b. Si “F” diminta guru membawa gelas yang berisi air.	✓		Siswa F terlihat membawa gelas yang berisi air
16.	Perkembangan kognittif			
	a. Si “F” dan teman-temannya diajak guru bermain peran sesuai propesi yang mereka minati.		✓	Terlihat siswa F tidak mau bermain perasn sesuai propesi yang diminatnya
	b. Si “F” disediakan permainan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk		✓	Siswa F terlihat tidak suka bermain boneka, mobil dan alat-alat rumah tangga tetapi lebih suka memainkan lego

	mengembangkan imajinasi.			
17.	Perkembangan bahasa			
	a. Si "F" diajak guru untuk bernyanyi.		✓	Siswa F terlihat tidak mau bernyanyi bersama gurunya.
	b. Si "F" diajak guru untuk membaca cerita.	✓		Siswa F terlihat hanya melihat gurunya yang membacakan cerita.
18.	Perkembangan emosi dan sosial			
	a. Si "F" belajar untuk sabar mengantri saat mencuci tangan.	✓		Siswa F terlihat sbaat mengantri ketika mencuci tangan.
	b. Si "F" belajar untuk meminjamkan pensil warna kepada temannya.	✓		Siswa F terlihat mau minjamkan pensil kepada temannya.
19.	Perkembangan sosial anak			
	a. Si "F" belajar untuk saling berbagi saat bermain.	✓		Siswa F terlihat mau berbagi maina kepada temannya
	b. Si "F" belajar untuk mengantarkan temannya ke toilet.		✓	Siswa F terlihat tidak pernah ngeantarkan temannya ke tolilet.

Lampiran 4

Lembar Wawancara Guru

Identitas

Narasumber : Guru kelas A
Guru : NN
Hari / Tanggal : Senin, 27 mei 2024
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

a. Bentuk-bentuk interaksi sosial siswa

Asosiatif

Kerja sama

P : “Selamat pagi miss, mohon maaf mengganggu waktu miss”
NN : “pagi juga. Iya tidak apa-apa dek.”
P : “apa kabar miss ?”
NN : “Puji Tuhan baik dek”
P : “Sesuai kesepakatan kemarin hari ini saya ingin mewawancarai miss”
NN : “Iya dek”
P : “sebelumnya perkenalkan nama saya Natalia Flori Ana saya berasal dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan ingin mewawancarai miss untuk mendapatkan informasi mengenai Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa “F” Di Kelompok A Tk Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran 2023/2024). Apakah bisa kita mulai sekarang miss ?”
NN : “Iya dek, silahkan.”
P : “sebelumnya saya minta miss memperkenalkan diri dulu ya”

- NN** : “Iya. Perkenalkan saya Nadlia Nurdayani S.Pd biasanya di panggil miss Lia saya mengajar di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa di kelas TK A
- P** : “Baik terima kasih miss. Apakah sudah bisa kita mulai ?”
- NN** : “Bisa dek”
- P** : Apakah guru mengajak siswa “F” dan teman-temannya membereskan mainan?
- NN** : “Iya, saya selalu mengajar dan mengajak anak-anak untuk setelah bermain harus menyimpan dan merapikan mainan Kembali ketempatnya lagi. Terutama siswa F agar terbiasa mengemaskan mainan.
- P** : Apakah guru mengadakan kerja bakti bersama si “F” dan teman-temannya?
- NN** : “Ya” tentu saja kalau untuk kerja bakti biasa kami lakukan dihari jumat seperti membersihkan lingkungan sekitar, mencabut rumput membuang sampah pada tempatnya.
- P** : Apakah guru mengajak si “F” dan teman-temannya membersihkan ruang kelas?
- NN** : “Ya pernah seperti menanikan kursi keatas meja saat sudah selesai belajar, dan membuang sampah pada tempatnya”.
- P** : Apakah guru menengahi si “F” ketika berebut mainan dengan tamannya?
- NN** : “Iya pasti kami menegur siswa yang bermain tidak adil dan tidak baik saya sebagai miss menjelaskan kepada anak untuk tidak bermain secara egois dan menengahi dengan menjelaskan untuk tidak boleh mengambil mainan teman atau meminta ijin dulu”.
- P** : Bagaimana guru menasehati si “F” untuk saling memaafkan temanya?
- NN** : “Contohnya seperti siswa h dan siswa F saat bermain misalnya bermain bola dan siswa f mengambil bolanya dan siswa h agar tidak mengambil mainan secara paksa dan harus meminta ijin dan permis i dulu”.
- P** : Apakah guru mendampingi si ”F” saat belajar kelompok dengan teman-temannya?
- NN** : “Iya pasti sebagai pendidik apa lagi guru kelas dan saya selalu mendampingi dan mengarahkan dan menemani mereka setiap

proses pembelajaran, tetapi siswa f sulit untuk berinteraksi saat kerja kelompok dengan teman-temannya”

- P** :Apakah guru membiasakan si “F” saling bersikap sopan santun kepada teman-temannya?
- NN** : “Ya tentu saja hal sopan santun itu selalu saya ajar kan sopan santun walaupun bersama teman terutama pada siswa F”.
- P** : Apakah guru membiasakan si “F” berteman dengan semua teman-temannya?
- NN** : “Ya tentu, untuk bersosialisa dan berinteraksi itu selalu saya ajarkan kepada teman teman yg lain agar tidak monoton dengan teman itu saja, tetapi siswa F sulit untuk berteman dengan teman-temannya”.
- P** :Apakah guru mengajak si “F” dan teman-temannya ketika sebelum pembelajaran berdoa dengan caranya masing-masing?
- NN** : “Ya tentu saja setiap dikelas A itu ada beragam agama, jadi saya sebagai mis pasti mengarahkan anak anak untuk bagaimana berdoa contohnya yang agama katolik membuat tanda salib dulu, yg agama islam tangan seperti apa supaya mereka tau cara berdoa agamanya seperti apa”
- P** :Apakah guru memperbolehkan si “F” berdoa dengan cara agamanya?
- NN** : “Ya tentu saja siswa F berdoa dengan agamanya tetapi tidak konsen”.
- P** :Apakah guru memberikan kebebasan kepada si “F” untuk bermain dengan teman-temanya tanpa membedakan warna kulit?
- NN** : “Ya tentu saja untuk disekolah kan tidak mungkin kita membedakan anak anak yg lain jadi untuk jam istirahat kita kita bebaskan boleh bermain sepuasnya dan dengan siapapun yang penting masih dalam lingkup sekolah”.
- P** :Apakah guru memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah-rumah ibadah kepada si” F” teman-temannya?
- NN** : “Ya tentu saja pernah waktu itu tentang tema keberagaman agama saya mejelaskan dalam bentuk video dan menjelaskan tempat ibadahnya dan cara berdoannya. Tetapi siswa F sulit memahami arahan pembelajar”.

- P** :Apakah guru mengadakan perlombaan dikelas melalui bermain tanya jawab kepada si “F” dan teman-temannya?
- NN** : “Ya sering saya lakukan disetiap akhir proses pembelajaran dan bertanya agar anak mengangkat kembali apa yang telah di pelajarnya”.
- P** :Bagaimana guru bertanya kepada si “F” tentang pembelajaran bahasa Inggris yang telah dipelajari tadi?
- NN** : “Untuk cara bertanya kepada siswa F itu sangat susah ya, mungki saat berinteraksi kepada siswa F ini kadang merespon kadang tidak merespon kadang mau berbicara dan kadang suka bermain sendiri dan tidak mau bermain dengan teman dan anak ini sangat susah untuk berinteraksi dan sulit bertanya tentang bahasa Inggris kepada siswa F”.
- P** :Apakah guru mengajak si “F” bermain permainan mengisi air dalam botol secara berkelompok?
- NN** : “Ya pernah pada hari jumat saat olahraga ada perlombaan bagaimana cara mengisi air dalam botol oleh siswa siswa secara berkelompok dan siswa F mengikuti teman temannya”.
- P** :Bagaimana guru melihat si “F” mengganggu temannya yang sedang berdoa?
- NN** : “Siswa F tidak pernah mengganggu teman karena interaksi dengan teman sangat kurang dan tidak pernah usil dengan temannya”.
- P** :Bagaimana guru melihat si “F” tidak berdoa dengan sungguh-sungguh?
- NN** : “untuk siswa F ini sikap berdoanya itu kadang tidak mau pejam mata toleh kanan kiri dan jika kita memberi tahu dia tidak ada respon dan sulit memahami apa yang kita sampaikan”
- P** :Bagaimana guru melihat si “ F” pilih-pilih teman saat bermain?
- NN** : “Untuk siswa F tidak pernah pilih pilih teman saat bermain semua teman walaupun berinteraksi sulit tapi untuk berteman dan bersosialisasi dia tidak pernah pilih teman”.
- P** :Bagaimana guru melihat siswa “F” berebut mainan mobil-mobilan dengan temannya?
- NN** : “Untuk bermain mobil-mobilan sangat jarang dimainkan oleh siswa F dan permainan yang sering dimainkannya itu biasanya lego, dan saat bermain mobil itu pun ketika tidak dimainkan oleh teman-temannya”.

- P** : Bagaimana guru melihat si “F” bermain tendang-tendangan bersama temannya?
- NN** : “Saya sebagai guru pasti menegur karena menedang itu tidak baik dengan cara saya menegur nak jangan main tendang tendang nanti kakinya sakit karena kaki itu digunakan untuk berjalan dan main bola dan siswa F sering meniru teman temannya”
- P** : Bagaimana guru melihat si “F” berebut mengemaskan mainan dengan temannya?
- NN** : “Untuk mengemas mainan dan berebut mainan pada siswa F tidak pernah terjadi karena dlakuka secara kerja sama”.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

- P** : Bagaimana guru melihat si “F” mengikuti teman-temannya bermain pukul-pukulan?
- NN** : “Ya pernah biasanya jika ada satu teman yang main lari lari kemudian pukul-pukul teman biasanya dia ikut kumpul bergabung dan mengikuti apa yang temannya mainkan yaitu pukul-pukulan”.
- P** : Bagaimana guru melihat si “F” mengikuti temannya tidak mau duduk dikursinya saat belajar?
- NN** : “Biasanya saya menegur anak saat proses pebelajara anak anak harus duduk dengan diam dan tenang dan tidak pernah lari-lari biasanya hanya berbicara dengan teman sebelah”.
- P** : Apakah guru megenalkan si “F” cara bersosial dengan teman-temannya?
- NN** : “Ya pernah saya ajarkan dan jelaskan dengan berosialisasi tidak boleh pilih teman dan saling rukun”
- P** : Bagaimana guru memotivasi si “F” agar mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dikelas?
- NN** : “Biasanya saya memotivasi sisa F ini dengan cara mendampig anak dan saya dekati dan ajari bagaimana caranya dan saya ajak untuk mengerjakan sama-sama supaya tuganya cepat selesai dan saya selalu bila ayo selesai kerjaannya nanti biar cepap bermain dan selalu dampingi bagaimana cara mengerjakan tugasnya agas selesi”
- P** : Bagaimana guru melihat si “F” bernyanyi mengikuti temannya?

- NN** : “Untuk siswa F interaksinya dan berbicaranya sangat minim contohnya kita bertanya tentang bawa bekal apa itu saja dia tidak mau menjawab jadi untuk bernyanyi mengikuti teman itu tidak pernah tapi jika dia mood dia lagi bagus dia senang ikut temannya bergerah bernyanyi”.
- P** : Bagaimana guru melihat si “F” membawa botol minum yang sama dengan temannya?
- NN** : “Untuk siswa F tidak pernah membawa botol minum yang sama dengan temannya”
- P** : Apakah guru memiliki kepribadian yang ramah, percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik kepada si “F” saat proses pembelajaran?
- NN** : “Ya tentu saja sebagai pendidik dikelas terkhusus untuk anak anak kita harus berani percaya diri dan ramah dan biasanya saya selalu menyapa siswa F dan biasanya tidak di respon dan biasanya saya ajak untuk salam aja dia tidak mau dan kadang tidak merespon jika kita meminta memasukan tas kekelas”.
- P** : Bagaimana guru memberikan perhatian dan kepedulian terhadap si “F” enggan menulis?
- NN** : “Untuk menulis saya tidak pernah memaksakan anak untuk belajar tapi sebisa mungkin saya mengajak siswa F untuk tau bagaimana cara memegang pensil dan menulis huruf a dan selalu memotivasi siswa F untuk giat lagi dan besok dicoba lagi dan tidak pernah memaksa siswa F untuk menulis dan karena interaksi susah jadi kita tidak bisa mendengar komentar dan responnya yang sulit bagi guru”
- P** : Apakah guru memberikan kesempatan bagi si “F” untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dari materi pembelajaran?
- NN** : “Ya tentu saja setiap proses pembelajaran saya selalu membebaskan siswa F dan teman-temannya untuk anak bisa berkreatifitas sebisa mungkin apa yang mereka tanggap dari materi pembelajaran yang telah saya jelaskan”.
- P** : Bagaimana guru menginspirasi si “F” untuk berpikir kreatif dan mengeksperisikan diri melalui seni musik dan bermain peran?
- NN** : “Untuk bermain musik dan bermain peran belum pernah saya lakukan”.

- P** :Apakah guru menyediakan ruang kelas yang nyaman agar si “F” dan teman-temannya merasa gembira dan menarik untuk belajar dan bermain?
- NN** : “Ya tentu saja selalu meberikan hal yang terbaik tentunya untuk kelas yang bersih agar proses pembelajaran yang lancar dan terasa menyenangkan”.
- P** :Apakah guru menyediakan sudut membaca dan sudut kerativitas untuk si “F” dan teman-temannya bereksperimen sesuai minat siswa?
- NN** : “Ya ada saya menyiampakan sudut mebaca dan sudut kreatifitas agar anak bisa memngepresikan contohnya ada anak yang berprofesi sebagai penjual dan pembeli bukunya dan bermain masak masakan dan menjadi pembelinya dan penjual dan belajar membaca secara mengarang meskipun belum pandai mebaca dengan cara melihat gambar gambar dibuku”.
- P** :Bagaimana guru membentuk lingkungan pertemana yang solidaritas pada si “F” dan teman-temannya?
- NN** : “Ya tentu saja saya pasti membentuk solidaritas teman teman dan siswa F contohnya harus bermain sama sama dan tidak boleh pilih teman saat makan harus sama sama dan saling berbagi dan saat bermain harus saling bersama dan jika ada belajar kelompok dibiasakan untuk saling adil”.
- P** :Bagaimana guru melihat si “F” mau berbagi makanan dengan temannya?
- NN** : “Saya tidak pernah melihat siswa F untuk berbagi makanan karena untuk makan nasi saja susah tapi untuk teaman-teman lain nya pasti berbagi”.

c. Tahapan perkembangan interaksi sosial siswa

- P** :Apakah guru meminta si “F” dan teman-temannya berjalan lurus dipapan titian?
- NN** :“Ya pernah kalau untuk teman temannya unttuk menjaga kesimbangannya tetapi untuk siswa f tidak pernah karena siswa F lebih senang bermain lego”.
- P** :Bagaimnana guru meminta si “F” membawa gelas yang berisi air?
- NN** :“Caranya saya memberikan contoh terlebih dahulu dan mengisi air dalam gelas dan melihakan cara nya dan memprakteknya secara langsung agar siswa F dan teman-temannya bisa meniru”.

- P** :Apakah guru mengajak si “F” dan teman-temannya bermain peran sesuai propesi yang mereka minati?
- NN** :“Ya pernah saya mengajak anak anak bermain sesuai propesi yang mereka inginkan dan saya selalu bertanya nanti besar mau jadi apa, ada yang jadi guru ada yg jadi dokter dan untuk sisiwa F tidak pernah memperatekka propesinya tetapi siswa F sudah bisa mendengarkan tetapi jika secara langsung sulit untuk memahami dan sebagai guru bingung”.
- P** :Apaka guru menyediakan permainan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk mengembangkan imajinasi si “F”?
- NN** : “Ya tentu saja ada dan untuk siswa F lebih senang menggunakan mainan lego contohnya membuat lego benyuk pidtol pistolan”.
- P** :Apakah guru mengajak si “F” untuk bernyanyi?
- NN** : “Ya tentu saja siswa F pernah dan memimpin teman teman bernyanyi dan saya temani dan saya bimbing dan tetapi untuk berbicara saja sulit jadi sudah didepan dia mau maju tapi tidak mau bernyanyi dan hanya diam”
- P** :Bagaimana guru mengajak si "F" untuk membaca cerita?
- NN** : “Untuk membaca cerita sangat sulit karena untuk interaksi siswa F sangat minim dan sulit dan tidak ingin membuka buka”
- P** :Bagaimana guru mengajarkan si “F” untuk sabar mengantri saat mencuci tangan?
- NN** : “Biasanya saat mau makan cuci tagan itu saya suka pilih anak yang suka duduk rapi dan diam itu yang suka baris didepa untuk siswa F tidak pernah mengambil antrian teman karena sudah saya pilih dengan cara tanya jawab juga”.
- P** :Bagaimana guru mengajarkan si “F” untuk meminjamkan pensil warna kepada temannya?
- NN** : “Saya dekatan dan saya mengataka nak boleh pinjam pewarnawa karena pewarna temannya ketinggalan dan anak F tidak menjawab tapi hanya enggangung saja”.
- P** :Apakah guru mengajarkan si “F” untuk saling berbagi saat bermain?
- NN** : “Saya selalu mengingatkna anak anak untuk bermain selalu berbagi dan untuk siswa F sering bermain lego dan hanya memainkan yang dia inginkan dan ijka dia mau bermain itu

mengambil mainan yang tidak digunakan teman dan tidak pernah berebut”.

P :Bagaimana guru mengajarkan si “F” untuk mengantarkan temannya ke toilet.

NN :Untuk siswa F sangat jarang ke toilet dan hampir tidak pernah”.

Lampiran 5

Lembar Wawancara Siswa

Identitas

Narasumber : Siswa kelas A
Siswa : F
Hari / Tanggal : Senin, 3 juli 2024
Waktu : 09.00-10.00
Tempat : TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

A. Bentuk-bentuk interaksi sosial siswa

- P** : “Selamat pagi dek, apa kabar hari ini ?”
FA : “Selamat pagi miss, baik miss”
P : “Iya syukur lah kalau begitu, miss boleh tanya-tanya tidak dek ?”
FA : “Boleh miss”
P : “Baik kalau begitu, perkenalkan nama mis adalah mis Flo, adek namanya siapa ? “
FA : “Nama saya Ferran”
P : Apakah siswa “F” dan teman-temannya bersama guru membereskan mainan?
FA : “Simpan dimana miss mainannya.
P : Apakah siswa “ F” mengadakan kerja bakti bersama bersama guru dan teman-temannya?
FA : “Siswa F hanya mengatakan “tidak mau” Ketika diwawancara”.
P : Apakah si “F” dan teman-temannya diajak oleh gurunya membersihkan ruang kelas?
FA : Mau
P : Apakah si “F” ditengahi oleh guru ketika berebut mainan dengan tamannya?

- FA** : “Siswa F hanya mengganggu Ketika ditanya mau tidak berbagi mainan”.
- P** : Bagaimana si “F” dinasehati guru untuk saling memaafkan temanya?
- FA** : Iya dan sambil mengganggu
- P** : Apakah si “F” didampingi guru saat belajar kelompok dengan teman-temannya?
- FA** : “mau”
- P** : Apakah si “F” dibiasakan guru untuk saling bersikap sopan santun kepada teman-temannya?
- FA** : “mau”
- P** : Apakah si “F” dibiasakan guru untuk berteman dengan semua teman-temannya?
- FA** : “mau”
- P** : Apakah si “F” dan teman-temannya diajak guru ketika sebelum pembelajaran berdoa dengan caranya masing-masing?
- FA** : “mau”
- P** : Apakah si “F” diperbolehkan guru berdoa dengan cara agamanya?
- FA** : “mau”
- P** : Apakah si “F” diberikan kebebasan oleh guru untuk bermain dengan teman-temanya tanpa membedakan warna kulit?
- FA** : “mau”
- P** : Apakah si “F” dan teman-temannya diperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah-rumah ibadah oleh gurunya?
- FA** : “itu rumah”
- P** : Apakah si “F” dan teman-temannya mengadakan perlombaan dikelas melalui bermain tanya jawab oleh gurunya?
- FA** : “Siswa F hanya geleng geleng kepala ketika ditanya tentang binatang bersayap”.
- P** : Bagaimana si “F” ditanya oleh guru tentang pembelajaran bahasa inggris yang telah dipelajari tadi?

FA : “one”

P :Apakah si “F” digajak oleh guru bermain bermain mengisi air dalam botol secara berkelompok?

FA : “tidak dan geleng-geleng kepala” Ketika diwawancara”.

P :Apakah si “F” terlihat mengganggu temannya yang sedang berdoa?

FA : “tidak”

P :Apakah si “F” terlihat tidak berdoa dengan sungguh-sungguh?

FA : “tidak”

P :Apakah si “F” terlihat pilih-pilih teman saat bermain?

FA : “tidak suka bermain dengan teman-teman”

P :Apakah si “F” terlihat berebut mainan mobil-mobilan dengan temannya?

FA : “tidak suka main mobil-mobilan”

P :Apakah si “F” terlihat bermain tendang-tendangan bersama temannya?

FA : “iya”

P :Apakah si “F” terlihat berebut mengemaskan mainan dengan temannya?

FA : “tidak”

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

P :Apakah si “F” terlihat mengikuti teman-temannya bermain pukul-pukulan?

FA : “iya”

P :Apakah si “F” terlihat mengikuti temannya tidak mau duduk dikursinya saat belajar?

FA : “tidak mau”

P :Bagaimana si “F” dikenalkan oleh guru cara bersosial dengan teman-temannya?

FA : “Siswa F hanya mengatakan “hanya mengganggu” Ketika diwawancara”.

- P** :Bagaimana si “F” dimotivasi oleh guru agar mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dikelas?
- FA** : “Siswa F hanya mengatakan “hanya diam tanpa respon” Ketika diwawancara”.
- P** :Apakah si “F” terlihat bernyanyi mengikuti temannya?
- FA** : “Siswa F hanya “menggelengkan kepala” Ketika diwawancara”.
- P** :Apakah si “F” terlihat membawa botol minum yang sama dengan temannya?
- FA** : “tidak”
- P** :Apakah si “F” berinteraksi dengan baik kepada guru yang memiliki kepribadian yang ramah dan percaya diri saat proses pembelajaran?
- FA** : “Siswa F tidak merespon ketika diwawancara”.
- P** :Apakah si “F” diberikan perhatian dan kepedulian oleh guru saat enggan menulis?
- FA** : “Siswa F tidak merespon pembicaraan dan hanya senyum ketika diwawancara”.
- P** :Apakah si “F” diberikan kesempatan oleh guru untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dari materi pembelajaran?
- FA** : “suka gambar bukunya”
- P** :Bagaimana si “F” diinspirasi oleh guru untuk berpikir kreatif dan mengeksperisikan diri melalui seni musik dan bermain peran?
- FA** : “tidak dan menggelengkan kepalanya”
- P** :Apakah si “F” dan teman-temannya disediakan ruang kelas yang nyaman agar merasa gembira dan menarik untuk belajar dan bermain?
- FA** : “senang sambil tersenyum”
- P** :Apakah si “F” dan teman-temannya disediakan sudut membaca dan sudut kerativitas untuk bereksperimen sesuai minatnya?
- FA** : “suka dan mengangguk”
- P** :Apakah si “F” dibentuk lingkungan pertemana yang solidaritas oleh gurunya?

FA : “senang”

P :Apakah si “F” mau berbagi makanan dengan temannya?

FA : “mau”

C. Tahapan perkembangan interaksi sosial siswa

P :Apakah si “F” dan teman-temannya diminta guru untuk berjalan lurus dipapan titian?

FA : “tidak mau”

P :Apakah si “F” diminta guru membawa gelas yang berisi air?

FA : “tidak mau”

P :Apakah si “F” dan teman-temannya diajak guru bermain peran sesuai propesi yang mereka minati?

FA : “hmm”

P :Apakah si “F” disediakan permainan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk mengembangkan imajinasi?

FA : “main lego buat pistol Panjang-panjang”

P :Apakah si “F” diajak guru untuk bernyanyi?

FA : “tidak”

P :Apakah si “F” diajak guru untuk membaca cerita?

FA : “tidak dan geleng-geleng kepala”

P :Apakah si “F” belajar untuk sabar mengantri saat mencuci tangan?

FA : “iya”

P :Apakah si “F” belajar untuk meminjamkan pensil warna kepada temannya?

FA : “hmm”

P :Apakah si “F” belajar untuk saling berbagi saat bermain?

FA : “iya”

P :Apakah si “F” belajar untuk mengantarkan temannya ke toilet?

FA : “tidak”

Lampiran 6

Lembar Wawancara Orang Tua

Identitas

Narasumber : Orang Tua Siswa F
Orang Tua : L
Hari / Tanggal : Selasa, 16 juli 2024
Waktu : 20:00-21:00
Tempat : TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

A. Bentuk-bentuk interaksi sosial siswa

Asosiatif

Kerja sama

P : “Selamat malam bu, mohon maaf mengganggu waktu bu”
L : “iya selamat malam juga.”
P : “apa kabar bu?”
L : “baik”
P : “Sesuai kesepakatan kemarin hari ini saya ingin mewawancarai ibu”
L : “Iya”
P : “sebelumnya perkenalkan nama saya Natalia Flori Ana saya berasal dari STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Prodi PG-PAUD. Disini saya bertujuan ingin mewawancarai ibu untuk mendapatkan informasi mengenai Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa “F” Di Kelompok A Tk Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran 2023/2024). Apakah bisa kita mulai sekarang bu?”
L : “Iya silahkan.”
P : “Baik terima kasih bu, saya mulai”

- P** : Apakah ibu mengajak siswa “F” dan membereskan mainan?
- L** : “Iya, kadang-kadang saja”
- P** : Apakah ibu mengadakan kerja bakti bersama si “F”?
- L** : “tidak pernah”
- P** : Apakah ibu mengajak si “F” membersihkan ruang dirumah?
- : “tidak pernah”
- P** : Apakah ibu menengahi si “F” ketika berebut mainan dengan tamannya?
- L** : “pernah”
- P** : Bagaimana ibu menasehati si “F” untuk saling memaafkan temanya?
- L** : “pernah”
- P** : Apakah ibu mendampingi si ”F” saat belajar kelompok?
- L** : “Iya, kadang-kadang
- P** : Apakah ibu membiasakan si “F” saling bersikap sopan santun kepada teman-temannya?
- L** : “kadang diajarkan, Cuma karena ferran belum mengerti pembicaraan kita jadi dia kurang paham untuk perintah saya”
- P** : Apakah ibu membiasakan si “F” berteman dengan semua teman-temannya?
- L** : “iya, jika dia mau bergaul saya suruh bergabung berinteraksi dengan teman-temannya karena sekarang lingkungannya sudah lumayan ramai.
- P** : Apakah ibu mengajak si “F” dan teman-temannya ketika sebelum pembelajaran berdoa dengan caranya masing-masing?
- L** : “belum pernah saya lakukan”

- P** :Apakah ibu memperbolehkan si “F” berdoa dengan cara agamanya?
- L** : “belum pernah saya ajarkan”
- P** :Apakah ibu memberikan kebebasan kepada si “F” untuk bermain dengan teman-temannya tanpa membedakan warna kulit?
- L** : “Iya”
- P** :Apakah ibu memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah-rumah ibadah kepada si” F” teman-temannya?
- L** : “Tidak pernah”
- P** :Apakah ibu mengadakan perlombaan dirumah melalui bermain tanya jawab kepada si “F” dan teman-temannya?
- L** : kadang-kadang saya melakukannya dengan ferran
- P** :Bagaimana ibu bertanya kepada si “F” tentang pembelajaran bahasa Inggris yang telah dipelajari tadi?
- L** : “tidak pernah saya lakukan”
- P** :Apakah ibu mengajak si “F” bermain permainan mengisi air dalam botol secara berkelompok?
- L** : “tidak”
- P** :Bagaimana ibu melihat si “F” mengganggu temannya yang sedang berdoa?
- L** : “tidak pernah”
- P** :Bagaimana ibu melihat si “F” tidak berdoa dengan sungguh-sungguh?
- L** : “karena saya belum mengajarkan berdoa jadi tidak pernah terjadi”
- P** :Bagaimana ibu melihat si “ F” pilih-pilih teman saat bermain?
- L** : untuk pilih-pilih teman dia tidak pernah karena untuk bergau dengan temanteman yang lain saja sulit”

- P** :Bagaimana ibu melihat siswa “F” berebut mainan mobil-mobilan dengan temannya?
- L** : “tidak pernah terjadi”
- P** :Bagaimana ibu melihat si “F” bermain tendang-tendangan bersama temannya?
- L** :”pernah mengikuti dari tontonan di HP jadi dia praktekkan langsung setelah menonton contohnya tontonan karate di HP”
- P** :Bagaimana ibu melihat si “F” berebut mengemaskan mainan dengan temannya?
- L** : “tidak pernah mengemaskan mainannya”

B. Faktor-faktor yang mempengaruhi interaksi sosial

- P** :Bagaimana ibu melihat si “F” mengikuti teman-temannya bermain pukul-pukulan?
- L** : “pernah, melihat abangnya jadi dia meniru abangnya tetapi tidak yang berlebihan”
- P** :Bagaimana ibu melihat si “F” mengikuti temannya tidak mau duduk dikursinya saat belajar?
- L** : “tidak pernah”
- P** :Apakah ibu mengenalkan si “F” cara bersosial dengan teman-temannya?
- L** : “belum pernah”
- P** :Bagaimana ibu memotivasi si “F” agar mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dikelas?
- L** :”belum ada dan belum pernah saya lakukan”
- P** :Bagaimana ibu melihat si “F” bernyanyi mengikuti temannya?
- L** : “pernah menyanyi lagu-lagu yang ada di HP karena ferran lebih sering main HP kalau dirumah”

P : Bagaimana ibu melihat si “F” membawa botol minum yang sama dengan temannya?

L : “tidak pernah”

P : Apakah ibu memiliki kepribadian yang ramah, percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik kepada si “F” saat proses pembelajaran?

L : “tidak “

P : Bagaimana ibu memberikan perhatian dan kepedulian terhadap si “F” enggan menulis?

L : “untuk menbulis saya tidak memaksa jika dia tidaka mau ya sudah jika dia mau iya sialahkan karena kadang-kadang dia mau sendiri tanpa disuruh”

P : Apakah ibu memberikan kesempatan bagi si “F” untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dari materi pembelajaran?

L : “iya”

P : Bagaimana ibu menginspirasi si “F” untuk berpikir kreatif dan mengeksperisikan diri melalui seni musik dan bermain peran?

L : “belum pernah saya lakukan”

P : Apakah ibu menyediakan ruang kelas yang nyaman agar si “F” dan teman-temannya merasa gembira dan menarik untuk belajar dan bermain?

L : “ tidak punya tempat yang menarik”

P : Apakah ibu menyediakan sudut membaca dan sudut kerativitas untuk si “F” dan teman-temannya bereksperimen sesuai minat siswa?

L : “iya pernah”

P : Bagaimana ibu membentuk lingkungan pertemana yang solidaritas pada si “F” dan teman-temannya?

L : “iya membebaskan dia bermain, seperti memberitahu mainnya hati-hati begitu saja yang biasanya saya lakukan

P : Bagaimana ibu melihat si “F” mau berbagi makanan dengan temannya?

L : “kadang-kadang iya kadang-kadang tidak mau berbagi”

C. Tahapan perkembangan interaksi sosial siswa

P : Apakah ibu meminta si “F” dan teman-temannya berjalan lurus dipapan titian?

L : “belum pernah” karena saya tidak membiasakannya mandiri karena saya tidak mau melihat yang berantakan jadi ferran merasa nyaman untuk dimanja.

P : Bagaimnana ibu meminta si “F” membawa gelas yang berisi air?

L : “tidak pernah

P : Apakah ibu mengajak si “F” dan teman-temannya bermain peran sesuai propesi yang mereka minati?

L : “ belum pernah, tapi kadang dia menyebukan pilot tentara kalau sudah menonton HP dan kadang menggambar di dinding dan katanya mau menjadi pilot.

P : Apakah ibu menyediakan permainan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk mengembangkan imajinasi si “F”?

L : “ alat mainnya itu hanya mobil-mobilan

P : Apakah ibu mengajak si “F” untuk bernyanyi?

L : “iya sering bernyanyi anak-anak.

P : Bagaimana ibu mengajak si “F” untuk membaca cerita?

L : “iya pernah kadang-kadang

P : Bagaimana ibu mengajarkan si “F” untuk sabar mengantri saat mencuci tangan?

L : “tidak pernah, karena kalau makan masih saya suapin.

P :Bagaimana ibu mengajarkan si “F” untuk meminjamkan pensil warna kepada temannya?

L : “pernah dan jika tidak mau dia tidak akan meminjamkan.

P :Apakah ibu mengajarkan si “F” untuk saling berbagi saat bermain?

L : “pernah”

P :Bagaimana ibu mengajarkan si “F” untuk mengantarkan temannya ketoilet.

L :”tidak pernah”

Lampiran 7

Reduksi Data Hasil Wawancara TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Transkrip Wawancara	Kesimpulan
1.	Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial siswa dengan teman sebaya di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Tahun Pembelajaran 2023/2024?	Asosiat-if		
		1. Kerja sama a. Membereskan mainan	“Simpan dimana miss mainannya”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Iya, saya selalu mengajar dan mengajak anak-anak untuk setelah bermain harus menyimpan dan merapikan mainan Kembali ketempatnya lagi. Terutama siswa F agar terbiasa mengemaskan mainan. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “Iya,kadang-kadang saja”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru dan orang tua menajak siswa F membereskan mainan setelah digunakan.
		b. Kerja bakti bersama	“Tidak mau” (WSK.A/ F/25.05.2024). “Ya” tentu saja kalau untuk kerja bakti biasa kami lakukan dihari jumat seperti membersihkan lingkungan	Guru dan siswa membersihkan lingkungan bersama

		sekitar, mencabut rumput membuang sampah pada tempatnya. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	
	c. Membersihkan ruang kelas	“Mau”.(WSK.A/ F/25.05.2024). “Ya pernah seperti menanikan kursi keatas meja saat sudah selesai belajar, dan membuang sampah pada tempatnya”.(WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru membiasakan membersihkan ruangan kelas bersama siswa
	2. Akomodasi a. Berebut mainan	“Siswa F hanya mengganggu Ketika ditanya mau tidak berbagi mainan”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Iya pasti kami menegur siswa yang bermain tidak adil dan tidak baik saya sebagai miss menjelaskan kepada anak untuk tidak bermain secara egois dan menengahi dengan menjelaskan untuk tidak boleh mengambil mainan teman atau meminta ijin dulu”. (WGK.A/	Guru dan orang tua menasehati siswa ketika berebut mainan.

	NN/04.06.2024).	
	“pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	
b. Menasehati untuk saling memaafkan	“Iya dan sambil mengangguk”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Contohnya seperti siswa h dan siswa F saat bermain misalnya bermain bola dan siswa f mengambil bolanya dan siswa h agar tidak mengambil mainan secara paksa dan harus meminta ijin dan permis i dulu”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru dan orang tua menerapkan kebiasaan untuk saling memaafkan antara satu sama lain kepada seluruh siswa
c. Mendampingi saat belajar kelompok	“Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Iya pasti sebagai pendidik apa lagi guru kelas dan saya selalu mendampingi dan mengarahkan dan menemani mereka setiap proses pembelajaran, tetapi siswa F sulit untuk berinteraksi saat kerja kelompok dengan teman-temannya” (WGK.A/ NN/04.06.2024).	Guru selalu mendampingi siswa F pada saat proses pembelajaran dan orang tuanya hanya melakukannya secara kadang-kadang.

	“Iya, kadang-kadang” (WOT.S/L/16.07.2024)	
3. Asimilasi a. Membiasakan bersikap sopan santun	“Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Ya tentu saja hal sopan santun itu selalu saya ajar kan sopan santun walaupun bersama teman terutama pada siswa F”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). kadang diajarkan, Cuma karena ferran belum mengerti pembicaraaan kita jadi dia kurang paham untuk perintah saya” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru dan orang tua membiasakan siswa F untuk bersikap sopan santun terhadap sesmua temannya.
b. Membiasakan berteman dengan semuanya	“Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Ya tentu, untuk bersosialisa dan berinteraksi itu selalu saya ajarkan kepada teman teman yg lain agar tidak monotan dengan teman itu saja, tetapi siswa F sulit untuk berteman dengan teman-temannya”.(WGK.A/ NN/04.06.2024).	Siswa F lebih suka berbain sendiri.

	“iya, jika dia mau bergaul saya suruh bergabung berinteraksi dengan teman-temannya karena sekarang lingkungannya sudah lumayan ramai”. (WOT.S/L/16.07.2024)	
c. Sebelum pembelajaran berdoa dengan caranya masing-masing	“Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Ya tentu saja setiap dikelas A itu ada beragam agama, jadi saya sebagai mis pasti mengarahkan anak anak untuk bagaimana berdoa contohnya yang agama katolik membuat tanda salib dulu, yg agama islam tangan seperti apa supaya mereka tau cara berdoa agamanya seperti apa” (WGK.A/ NN/04.06.2024). “belum pernah saya lakukan” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru membiasakan siswa F dan teman-temannya berdoa dengan caranya masing-masing.
4. Akulturasi a. Berdoa dengan cara agamanya	“Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Ya tentu saja siswa F berdoa dengan agamanya tetapi tidak konsen”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “belum pernah saya ajarkan”	Guru selalu memperbolehkan siswa F berdoa dengan agamanya.

	(WOT.S/L/16.07.2024)	
b. Memberikan kebebasan untuk bermain tanpa membedakan warna kulit.	“Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Ya tentu saja untuk disekolah kan tidak mungkin kita membedakan anak anak yg lain jadi untuk jam istirahat kita kita bebaskan boleh bermain sepuasnya dan dengan siapapun yang penting masih dalam lingkup sekolah”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “Iya” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru memberikan kebebasan kepada siswa-siswi untuk bermain dengan siapa saja.
c. Memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah-rumah ibadah	“Itu rumah”. (WSK.A/ F/25.05.2024). “Ya tentu saja pernah waktu itu tentang tema keberagaman agama saya menjelaskan dalam bentuk video dan menjelaskan tempat ibadahnya dan cara berdoannya. Tetapi siswa F sulit memahami arahan pembelajar”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “Tidak pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru memperkenalkan kepercayaan yang ada di Indonesia kepada siswa F dan teman-temannya.

Disosiatif 1. Persaingan/kopetensi aksi a. Mengadakan perlombaan dikelas melalui bermain tanya	“Siswa F hanya geleng geleng kepala ketikata ditanya tentang binatang bersayap”. (WSK.A/ F/26.05.2024). “Ya sering saya lakukan disetiap akhir proses pembelajaran dan bertanya agar anak mengingat kembali apa yang telah di pelajarnya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “kadang-kadang saya melakukannya dengan ferran” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru dan orang tua mengadakan tanya jawab tetapi siswa F tidak memahaminya.
b.Bertanya tentang pembelajaran bahasa inggris yang telah dipelajari tadi	“One”. (WSK.A/ F/26.05.2024). “Untuk cara bertanya kepada siswa F itu sangat susah ya, mungki saat berinteraksi kepada siswa F ini kadang merespon kadang tidak merespon kadang mau berbicara dan kadang suka bermain sendiri dan tidak mau bermain dengan teman dan anak ini sangat susah utuk berinteraksi dan sulit bertanya tentang bahasa inggris kepada siswa F”. (WGK.A/ NN/04.06.2024).	Guru bertanya tentang pembelajaran tetapi siswa F tidak memahaminya.

	“tidak pernah saya lakukan” (WOT.S/L/16.07.2024)	
c. Bermain permainan mengisi air dalam botol secara berkelompok	“Tidak dan geleng-geleng kepala”. (WSK.A/ F/26.05.2024). “Ya pernah pada hari jumat saat olahraga ada perlombaan bagaimana cara mengisi air dalam botol oleh siswa siswa secara berkelompok dan siswa F mengikuti teman temannya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru memajak siswa F bermain tetapi siswa F tidak mau mengikutinya.
d. Kontraversi a. Mengganggu temannya yang sedang berdoa	“Tidak”. (WSK.A/ F/26.05.2024). “Siswa F tidak pernah mengganggu teman karena interaksi dengan teman sangat kurang dan tidak pernah usil dengan temannya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	Siswa F tidak pernah mengganggu temannya.
b. Tidak berdoa dengan sungguh-sungguh	“Tidak”. (WSK.A/ F/26.05.2024).	Guru kadang melihat siswa F tidak

	“Untuk siswa F ini sikap berdoanya itu kadang tidak mau pejam mata toleh kanan kiri dan jika kita memberi tahu dia tidak ada respon dan sulit memahami apa yang kita sampaikan” (WGK.A/ NN/04.06.2024). “karena saya belum mengajarkan berdoa jadi tidak pernah terjadi” (WOT.S/L/16.07.2024)	konsentrasi dalam berdoa.
c. Pilih-pilih teman saat bermain	“Tidak suka bermain dengan teman-teman”. (WSK.A/ F/26.05.2024). “Untuk siswa F tidak pernah pilih pilih teman saat bermain semua teman walaupun berinteraksi sulit tapi untuk berteman dan bersosialisasi dia tidak pernah pilih teman”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “untuk pilih-pilih teman dia tidak pernah karena untuk bergaul dengan temanteman yang lain saja sulit” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru tidak pernah melihat siswa F pilih-pilih teman saat bermain.

e. Konflik a. Berebut mainan mobil-mobilan	“Tidak suka main mobil-mobilan”. (WSK.A/ F/26.05.2024). “Untuk bermain mobil-mobilan sangat jarang dimainkan oleh siswa F dan permainan yang sering dimaininnya itu biasanya lego, dan saat bermain mobil itu pun ketika tidak dimainkan oleh teman-temannya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak pernah terjadi” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru mengajarkan siswa-siswi untuk tidak merebut mainan teman.
b. Bermain tendang-tendangan	“Iya” . (WSK.A/ F/26.05.2024). “Saya sebagai guru pasti menegur karena menedang itu tidak baik dengan cara saya menegur nak jangan main tendang tendang nanti kakinya sakit karena kaki itu digunakan untuk berjalan dan main bola dan siswa F sering meniru teman temannya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). ”pernah mengikuti dari tontonan di HP jadi dia praktekkan langsung	Guru selalu menegur dan memperhatikan siswa-siswi saat bermain.

			setelah menonton contohnya tontonan karate di HP”(WOT.S/L/16.07.2024)	
		c. Berebut mengemas mainan	“Tidak”. (WSK.A/ F/26.05.2024). “Untuk mengemas mainan dan berebut mainan pada siswa F tidak pernah terjadi karena dlakuka secara kerja sama”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak pernah mengemas mainannya”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru membawa siswa-siswa untuk saling mengemas mainan.
2.	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi dalam interaksi sosial siswa di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Tahun Pembelajaran 2023/2024?	1. Faktor imitasi a. Bermain pukul-pukulan	“Iya”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Ya pernah biasanya jika ada satu teman yang main lari lari kemudian pukul-pukul teman biasanya dia ikut kumpul bergabung dan mengikuti apa yang temannya mainkan yaitu pukul-pukulan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “pernah, melihat abangnya jadi dia meniru abangnya tetapi tidak yang berlebihan”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru mengajarkan siswa F untuk tidak boleh bermain pukul-pukulan.
		b. Tidak mau duduk	“Tidak mau”. (WSK.A/	Guru menegur siswa

dikursi saat belajar	F/29.05.2024). “Biasanya saya menegur anak saat proses pebelajara anak anak harus duduk dengan diam dan tenang dan tidak pernah lari-lari biasanya hanya berbicara dengan teman sebelah”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). ”tidak pernah”(WOT.S/L/16.07.2024)	F yang tidak mau duduk di kurisny agar proses pembelajaran berjalan dengan lancar.
2. Faktor sugesti a. Megenalkan bersosial cara	“Hanya mengganggu”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Ya pernah saya ajarkan dan jelaskan dengan bersosialisasi tidak boleh pilih teman dan saling rukun”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “belum pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru mengenalkan cara besosialisasi tetapi siswa F tidak melaksanakan dan tidak paham perintah.
b. Memotivasi agar mampu menyelesaikan tugas	“Hanya diam tanpa respon”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Biasanya saya memotivasi sisa F ini dengan cara mendampig anak	Guru memotovasi siswa F agar mampu menyelesaikan pembelajaran tetapi siswa F tidak

	dan saya dekati dan ajari bagaimana caranya dan saya ajak untuk mengerjakan sama-sama supaya tuganya cepat selesai dan saya selalu bila ayo selesai kerjanya nanti biar cepap bermain dan selalu dampingi bagaimana cara mengerjakan tugasnya agas selesi” (WGK.A/ NN/04.06.2024). ”belum ada dan belum pernah saya lakukan” (WOT.S/L/16.07.2024)	memahami perintah guru.
3. Faktor identifikasi a. Bernyanyi	“Menggelengkan kepala”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Untuk siswa F interaksinya dan berbicaranya sangat minim contohnya kita bertanya tentang bawa bekal apa itu saja dia tidak mau menjawab jadi untuk bernyanyi mengikuti teman itu tidak pernah tapi jika dia mood dia lagi bagus dia senang ikut temannya bergerah bernyanyi”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “pernah menyanyi lagu-lagu yang ada di HP karena ferran lebih sering main	Guru tidak melihat siswa F bernyanyi bersama teman-temannya.

	HP dirumah”(WOT.S/L/16.07.2024) kalau	
b. Membawa botol minum yang sama	“Tidak”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Untuk siswa F tidak pernah membawa botol monum yang sama dengan temannya” (WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru tidak melihat siswa F membawa botol minum yang sama
4.Faktor simpati a. Memiliki kepribadian yang ramah, percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik saat proses pembelajaran	“Siswa F tidak merespon ketika diwawancara”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Ya tentu saja sebagai pendidik dikelas terkususk untuk anak anak kita harus berani percaya diri dan ramah dan biasanya saya selalu menyapa siswa F dan bisasanya tidak di respon dan bisanya saya ajak untuk salam aja dia tidak mau dan kadang tidak merespon jika kita meminta	Guru selau mengajak siswa F berinteraksi dan mencontohkan hal positif dilingkungan bermainnya.

	memasukan tas kekelas”. (WGK.A/NN/04.06.2024). “tidak “ (WOT.S/L/16.07.2024)	
b. Perhatian dan kepedulian saat enggan menulis	“Siswa F tidak merspon pembicaraan dan hanya senyum ketika diwawancara”. (WSK.A/F/29.05.2024). “Untuk menulis saya tidak pernah memaksakan anak untuk belajar tapi sebisa mungki saya mengajak siswa F untuk tau bagaimana cara memegang pensil dan menulis huruf a dan selalu memotofasi siswa F untuk giat lagi dan besok dicoba lagi dan tidak pernah memaksa siswa F untuk menulis dan karena interaksi susah jadi kita tidak bisa mendengar komentar dan responya yang sulit bagi guru” (WGK.A/NN/04.06.2024). “untuk menbulis saya tidak memaksa jika dia tidaka mau ya sudah jika dia mau iya sialahkan karena kadang-kadang dia mau sendiri tanpa disuruh”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru memberikan perhatian agar siswa F mau menulis tetatapi tidak dengan cara memaksa

f. Pola asuh a. Kesempatan untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dari materi pembelajaran	“Suka gambar bukunya” (WSK.A/ F/29.05.2024). “Ya tentu saja setiap proses pembelajaran saya selalu membebaskan siswa F dan teman-temannya untuk anak bisa berkreatifitas sebisa mungkin apa yang mereka tanggap dari materi pembelajaran yang telah saya jelaskan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “iya” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru memberikan kesempatan agar siswa F mau mengeksplorasi pembelajarannya
b. Menginspirasi untuk berpikir kreatif dan mengeksperisikan diri melalui seni musik dan bermain peran	“Tidak dan menggelengkan kepalanya”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Untuk bermain musik dan bermain peran belum pernah saya lakukan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “belum pernah saya lakukan”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru belum menyediakan bermain peran da bermain seni musik kepada siswa-siswi.
g. Lingkungan a. Ruang kelas yang nyaman agar merasa gembira dan menarik	“Senang sambil tersenyum”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Ya tentu saja selalu meberikan hal	Guru melihat siswa F dan temannya sennag bermain sambil belajar di dalam

untuk belajar dan bermain.	yang terbaik tentunya untuk kelas yang bersih agar proses pembelajaran yang lancar dan terasa menyenangkan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “ tidak punya tempat yang menarik”(WOT.S/L/16.07.2024)	kelas.
b. Sudut membaca dan sudut kreativitas untuk bereksperimen sesuai minat	“Suka dan mengganggu”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Ya ada saya menyiampakan sudut meBaca dan sudut kreatifitas agar anak bisa memngepresikan contohnya ada anak yang berprofesi sebagai penjual dan pembeli bukunya dan bermain masak masakan dan menjadi pembelinya dan penjual dan belajar membaca secara mengarang meskipun belum pandai meBaca dengan cara melihat gambar gambar dibuku”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “iya pernah”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru menyedia sudut membaca dan siswa F senang berkreaitivitas.
h. Teman sebaya a. Lingkungan solidaritas	“Senang”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Ya tentu saja saya pasti membentuk	Guru membentuk lingkungan yang solidaqritas, siswa F

			solidaritas teman teman dan siswa F contohnya harus bermain sama sama dan tidak boleh pilih teman saat makan harus sama sama dan saling berbagi dan saat bermain harus saling bersama dan jika ada belajar kelompok dibiasakan untuk saling adil”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). iya membebaskan dia bermain, seperti memberitahu mainnya hati-hati begitu saja yang biasanya saya lakukan” (WOT.S/L/16.07.2024)	tidak mau mengikuti teman-temannya.
		b. Berbagi makanan	“Mau”. (WSK.A/ F/29.05.2024). “Saya tidak pernah melihat siswa F untuk berbagi makanan karena untuk makan nasi saja susah tapi untuk teman-teman lain nya pasti berbagi”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “kadang-kadang iya kadang-kadang tidak mau berbagi”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru mengajarkan siswa F unruk saling berbagi dan siswa F sangat jarang membuka bekalnya.
		1. Perkembangan jasmani a. Berjalan lurus dipapan titian	“tidak mau”. (WSK.A/ F/30.05.2024).	Guru tidak melihat siswa F berjalan dipapa titian.
3.	Bagaimana tahap perkembangan interaksi sosial siswa dengan teman sebaya			

di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Tahun Pembelajaran 2023/2024		“Ya pernah kalau untuk teman temannya unttuk menjaga kesimbangannya tetapi untuk siswa f tidak pernah karena siswa Flebih senang bermain lego”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “belum pernah” karena saya tidak membiasakannya mandiri karena saya tidak mau melihat yang berantakan jadi ferran merasa nyaman untuk dimanja.(WOT.S/L/16.07.2024)	
	b. Membawa gelas yang berisi air	”Tidak mau”. (WSK.A/ F/30.05.2024). “Caranya saya memberikan contoh terlebih dahulu dan mengisi air dalam gelas dan melihakan cara nya dan memprakteknya secara langsung agar siswa F dan teman-temannya bisa meniru”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak pernah”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru membuat permaiana membawakan gelas yang berisi air dan siswa F sulit memahami perintah.
	2. Perkembanagn kognitif a. Bermain peran sesuai propesi yang di minati	“Siswa F hanya memandang dan“tidak menjawab” Ketika diwawancara”. (WSK.A/ F/30.05.2024).	Guru mengarahkan siswa untuk bermain peran dan siswa F tidak paham dantidak mau mengikuti

	“Ya pernah saya mengajak anak-anak bermain sesuai propesi yang mereka inginkan dan saya selalu bertanya nanti besar mau jadi apa, ada yang jadi guru ada yg jadi dokter dan untuk siswa F tidak pernah memperatekka propesinya tetapi siswa F sudah bisa mendengarkan tetapi jika secara langsung sulit untuk memahami dan sebagai guru bingung”. (WGK.A/NN/04.06.2024). “ belum pernah, tapi kadang dia menyebukan pilot tentara kalau sudah meninton HP dan kadang menggambar di dinding dan katanya mau menjadi pilot.” (WOT.S/L/16.07.2024)	perintah gurunya.
b. Permainan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk mengembangkan imajinasi	“Main lego buat pistol Panjang-panjang”. (WSK.A/ F/30.05.2024). “Ya tentu saja ada dan untuk siswa F lebih senang menggunakan mainan lego contohnya membuat lego benyuk pidtol pistol”. (WGK.A/	Guru menyediakan banyak jenis maian dan siswa F hanya menyukai mainan lego.

	NN/04.06.2024). “ alat mainnya itu hanya mobil-mobilan”(WOT.S/L/16.07.2024)	
3. Perkembangan Bahasa a. Bernyanyi	“Tidak”. (WSK.A/ F/30.05.2024). “Ya tentu saja siswa F pernah dan memimpin teman teman bernyanyi dan saya temani dan saya bimbing dan tetapi untuk berbicara saja sulit jadi sudah didepan dia mau maju tapi tidak mau bernyanyi dan hanya diam”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “iya sering bernyanyi anak-anak. (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru menerapkan siswa siswi untuk bernyanyi dan siswa F tidak mau mengikutinya.
b. Membaca cerita	“Tidak dan geleng-geleng kepala”. (WSK.A/ F/30.05.2024). “Untuk membaca cerita sangat sulit karena untuk interaksi siswa F sangat minim dan sulit dan tidak ingin membuka buka” (WGK.A/ NN/04.06.2024). “iya pernah kadang-kadang (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru membacakan cerita dan siswa F tidak suka untuk mendegarnya.

4. Perkembangan emosi dan sosial a. Sabar mengantri saat mencuci tangan	“Iya”. (WSK.A/ F/30.05.2024). “Biasanya saat mau makan cuci tangan itu saya suka pilih anak yang suka duduk rapi dan diam itu yang suka baris didepa untuk siswa F tidak pernah mengambil antrian teman karena sudah saya pilih dengan cara tanya jawab juga”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “tidak pernah, karena kalau makan masih saya suapin”(WOT.S/L/16.07.2024)	Guru mengajarkan siswa F untuk mengantri saat mencuci tangan dan siswa F memahaminya.
b. Meminjamkan pensil warna kepada temannya	“Siswa F hanya menganggukkan kepala”. (WSK.A/ F/30.05.2024). “Saya dekatin dan saya mengatakan boleh pinjam pewarna karena pewarna temannya ketinggalan dan anak F tidak menjawab tapi hanya engganggung saja”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “pernah dan jika tidak mau dia tidak akan	Guru memberi tahu agar siswa F mau meminjamkan pensil warna kepada temannya.

		meminjamkan.(WOT.S/L/16.07.2024)	
5. Perkembangan sosial anak	a. Berbagi saat bermain	“Iya”. (WSK.A/ F/30.05.2024). “Saya selalu mengingatkna anak anak untuk bermain selalu berbagi dan untuk siswa F sering bermain lego dan hanya memainkan yang dia inginkan dan ijka dia mau bermain itu mengambil mainan yang tidak digunakan teman dan tidak pernah berebut”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). “pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	Guru memperlihatkan bagaimana cara berbagi kepada temannya.
	b. Toilet	“Tidak”. (WSK.A/ F/30.05.2024). “Untuk siswa F sangat jarang ke toilet dan hampir tidak pernah”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). ”tidak pernah”(WOT.S/L/16.07.2024)	Siswa F tidak pernah atau sangat jarang untuk pergi ke toilet.

KETERANGAN

- 1) **W : Wawancara**
- 2) **GK.A : Guru kelas A**
- 3) **SK.A :Siswa kelas A**
- 4) **OT.S :Orang Tua Siswa**
- 5) **NN:Inisial guru**
- 6) **F:Inisial siswa**
- 7) **L: Inisial Orang tua**

Lampiran 8

Display Data Verifikasi Hasil Penelitian di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

No	Aspek Yang Diteliti	Komponen	Display Data			Verifikasi
			Observasi	Wawancara	Dokumen	
1.	Bagaimana bentuk-bentuk interaksi sosial siswa dengan teman sebaya di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Tahun Pembelajaran 2023/2024	Asosiatif 1. Kerja sama a. Guru mengajak siswa “F” dan teman-temannya membereskan mainan	1) Guru terlihat mengajak siswa F dan teman-temannya membereskan mainan. (O.GKA. NN/27.05.2024) 2) Siswa “F” terlihat membereskan mainan bersama guru dan teman-temannya (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Iya, saya selalu mengajar dan mengajak anak-anak untuk setelah bermain harus menyimpan dan merapikan mainan Kembali ketempatnya lagi. Terutama siswa F agar terbiasa mengemaskan mainan. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Simpan dimana miss mainannya”. (WSK.A/ F/25.05.2024).	Misi sekolah “menciptakan dan mengembangkan aktivitas bermain sambil belajar dalam suasana gembira. (CD.1)	Guru, orang tua dan siswa membereskan maina setelah selesai digunakan

				3) “Iya,kadang-kadang saja”(WOT.S/L/16.07.2024)		
		b. Guru mengadakan kerja bakti bersama si “F” dan teman-temannya	1) Guru terlihat mengajak siswa F dan teman-teman kerja bakti bersama-sama.. (O.GKA. NN/31.05.2024) 2) siswa “ F” terlihat tidak mengadakan kerja bakti bersama guru dan teman-temannya.(O.SKA. F/31 .05.2024)	1) “Ya” tentu saja kalau untuk kerja bakti biasa kami lakukan dihari jumat seperti membersihkan lingkungan sekitar, mencabut rumput membuang sampah pada tempatnya. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak mau” (WSK.A/ F/25.05.2024). 3) “tidak pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)	Misi sekolah “menjalin kerja sama dengan stakeholder demi mengoptimal kan kemampuan anak”.(CD.2)	Guru mengadakan kerja bakti untuk kebersihan lingkungan.

		c. Guru mengajak si “F” dan teman-temannya membersihkan ruang kelas	1) Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya untuk mengangkat kursi diatas meja setelah selesai pembelajaran. (O.GKA. NN/27.05.2024) 2) Siswa “F” dan teman-temannya terlihat diajak oleh gurunya membersihkan ruang kelas. (O.SKA. F/03.05.2024)	1) “Ya pernah seperti menaikan kursi keatas meja saat sudah selesai belajar, dan membuang sampah pada tempatnya”.(WG K.A/ NN/04.06.2024). 2) “Mau”.(WSK.A/ F/25.05.2024). 3) “tidak pernah”(WOT.S/L/16.07.2024)		Guru mengajak seluru siswa untuk menaikan kursi setelah selesai pembelajarn dikelasnya.
		2. Akomodasi				

		a. Guru menengahi si “F” ketika berebut mainan dengan temannya	1) Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya pada saat bermain harus berbagi dan bergiliran.. (O.GKA. NN/27.05.2024) 2) Siswa “F” terlihat ditengahi oleh guru ketika berebut mainan dengan tamannya.(O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Iya pasti kami menegur siswa yang bermain tidak adil dan tidak baik saya sebagai miss menjelaskan kepada anak untuk tidak bermain secara egois dan menengahi dengan menjelaskan untuk tidak boleh mengambil mainan teman atau meminta ijin dulu”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Siswa F hanya menganggu Ketika ditanya mau tidak berbagi mainan”. (WSK.A/ F/25.05.2024) 3) “pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)		Guru mengajarkan untuk berbagi main saat bermain bersama atau secara bergiliran.
--	--	---	--	--	--	---

		b. Guru menasehati si “F” untuk saling memaafkan temanya	1) Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-teman ketika berbuat salah harus saling memaafkan sesama (O.GKA. NN/27.05.2024) 2) Siswa “F” terlihat dinasehati guru untuk saling memaafkan temanya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Contohnya seperti siswa h dan siswa F saat bermain misalnya bermain bola dan siswa f mengambil bolanya dan siswa h agar tidak mengambil mainan secara paksa dan harus meminta ijin dan permissi dulu”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Iya dan sambil mengangguk”. (WSK.A/ F/25.05.2024). 3) “pernah” (WOT.S/L/16.07.2024)		Guru dan orang tua membiasakan seluruh siswa F untuk saling memaafkan ketika berbuat kesalahan antara sesama.
		c. Guru mendampingi si “F” saat belajar kelompok dengan teman-temannya	1) Guru terlihat mendampingi siswa F saat belajar kelompok dengan teman-temannya dikelas. (O.GKA. NN/27.05.2024)	1) “Iya pasti sebagai pendidik apa lagi guru kelas dan saya selalu mendampingi dan mengarahkan dan menemani mereka		Guru dan orang tua mendampingi siswa F saat belajar kelompok agar siswa F mampu

			2) Siswa “F” terlihat didampingi guru saat belajar kelompok dengan teman-temannya.(O.SKA. F/03 .05.2024)	setiap proses pembelajaran, tetapi siswa f sulit untuk berinteraksi saat kerja kelompok dengan teman-temannya” (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). 3) “Iya, kadang-kadang” (WOT.S/L/16.07. 2024)		berkembang mengikuti temannya.
		3. Asimilasi				
		a. Guru membiasakan si “F” saling bersikap sopan santun kepada teman-temannya	1) Guru terlihat bersikap sopan santun kepada siswa-siswinya saat berinteraksi.(O.GKA .NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat dibiasakan guru untuk saling bersikap sopan santun kepada teman-	1) “Ya tentu saja hal sopan santun itu selalu saya ajarkan sopan santun walaupun bersama teman terutama pada siswa F”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Mau”. (WSK.A/	Misi sekolah “menciptakan suasana pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi, minat dan bakat	Sikap sopan santu selalu guru dan orang tua terapkan agar tebiasa siswa mengikutinya.

			temannya.(O.SKA. F/03 .05.2024)	F/25.05.2024). 3) ”kadang diajarkan, Cuma karena ferran belum mengerti pembicaraaan kita jadi dia kurang paham untuk perintah saya” (WOT.S/L/16.07. 2024)	anak. (CD.2)	
		b. Guru membiasakan si “F” berteman dengan semua teman- temannya	1) Guru terlihat membawa siswa F dan teman- temannya untuk bermain bersama. (O.GKA. NN/27.05.2024) 2) Siswa “F” terlihat dibiasakan guru untuk berteman dengan semua teman- temannya.(O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Ya tentu, untuk bersosialisa dan berinteraksi itu selalu saya ajarkan kepada teman teman yg lain agar tidak monoton dengan teman itu saja, tetapi siswa F sulit untuk berteman dengan teman- temannya”.(WGK .A/ NN/04.06.2024). 2) “Mau”. (WSK.A/	Misi sekolah “menanamkan dan mengembangk an nilau-nilai karakter, sikap religius dan berbudaya (CD.1)	Guru dan oran tua membiasakan siswa F untuk berteman dengan siswa-siswa lainnya.

				F/25.05.2024). 3) “iya, jika dia mau bergaul saya suruh bergabung berinteraksi dengan teman-temannya karena sekarang lingkungannya sudah lumayan ramai”. (WOT.S/L/16.07.2024)		
		c. Guru mengajak si “F” dan teman-temannya ketika sebelum pembelajaran berdoa dengan caranya masing-masing	1) Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya berdoa dengan agamanya. (O.GKA. NN/27.05.2024) 2) Siswa “F” dan teman-temannya terlihat diajak guru ketika sebelum pembelajaran berdoa dengan	1) “Ya tentu saja setiap dikelas A itu ada beragam agama, jadi saya sebagai mis pasti mengarahkan anak anak untuk bagaimana berdoa contohnya yang agama katolik membuat tanda salib dulu, yg agama islam	Visi sekolah “Menjadi Generasi TERANG (Berkarakter,R eligius, Mandiri, dan Gembira. (CD. 3)	Guru menerapkan kepada siswa sebelum pembelajaran wajib berdoa dengan caranya masing-masing.

			caranya masing-masing. (O.SKA. F/03 .05.2024)	tangan seperti apa supaya mereka tau cara berdoa agamanya seperti apa” (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). 3) “belum pernah saya lakukan” (WOT.S/L/16.07. 2024)		
		4. Akulturasi				
		a. Guru memperbolehkan si “F” berdoa dengan cara agamanya	1) Guru terlihat mengajarkan siswa F untuk berdoa dengan benar saat doa dimulai. (O.GKA. NN/27.05.2024) 2) Siswa “F” terlihat diperbolehkan guru berdoa dengan cara agamanya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) Ya tentu saja siswa F berdoa dengan agamanya tetapi tidak konsen”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). 3) “belum pernah saya ajarkan” (WOT.S/L/16.07. 2024)	Visi sekolah “Menjadi Generasi TERANG (Berkarakter, Religius, Mandiri, dan Gembira. (CD. 3)	Guru memperbolehkkan siswa F untuk berdoa dengan cara agamanya.

		b. Guru memberikan kebebasan kepada si “F” untuk bermain dengan teman-temanya tanpa membedakan warna kulit	1) Guru terlihat membebaskan semua siswa untuk saling berteman dengan semuanya. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat diberikan kebebasan oleh guru untuk bermain dengan teman-temanya tanpa membedakan warna kulit. (O.SKA. F/03.05.2024).	1) “Ya tentu saja untuk disekolah kan tidak mungkin kita membedakan anak anak yg lain jadi untuk jam istirahat kita kita bebaskan boleh bermain sepuasnya dan dengan siapapun yang penting masih dalam lingkup sekolah”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Mau”. (WSK.A/ F/25.05.2024). 3) “Iya” (WOT.S/L/16.07.2024)	Misi sekolah “menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter, sikap religius dan berbudaya (CD.1)	Guru dan orang tua menyediakan kebebasan agar semua siswa bermain bersama tanpa membedakan satu dan yang lainnya.
		c. Guru memperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui gambar	1) Guru terlihat memperkenalkan kepercayaan dan keyakinan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah	1) “Ya tentu saja pernah waktu itu tentang tema keberagaman agama saya mejelaskan dalam	Misi sekolah “menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter, sikap	Guru mmperkenakan keyakin dan keprcaya kepas siswa TK melalui gambar rumah

		rumah-rumah ibadah kepada si” F” teman-temannya	ibadah.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” dan teman-temannya terlihat diperkenalkan keyakinan dan kepercayaan yang ada di Indonesia melalui gambar rumah-rumah ibadah oleh gurunya.(O.SKA. F/03 .05.2024)	bentuk video dan menjelaskan tempat ibadahnya dan cara berdoannya. Tetapi siswa F sulit memahami arahan pembelajar”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Itu rumah”. (WSK.A/ F/25.05.2024). 3) “Tidak pernah” (WOT.S/L/16.07. 2024)	religius dan berbudaya (CD.1)	ibadah.
		Disosiatif 1. Persaingan/kopetensi aksi				
		a. Guru mengadakan perlombaan dikelas melalui bermain tanya jawab kepada si “F” dan teman-temannya	1) Guru terlihat bermain tanya jawab kepada semua siswa didalam kelas.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” dan	1) “Ya sering saya lakukan disetiap akhir proses pembelajaran dan bertanya agar anak meningkatkan kembali apa yang telah di	Misi sekolah “menciptakan dan mengembangkan aktivitas bermain sambil belajar dalam suasana	Guru dan orang tua bermain tanya jawab bersama seluruh siswa “F”.

			teman-temannya terlihat mengadakan perlombaan dikelas melalui bermain tanya jawab oleh gurunya.(O.SKA. F/03 .05.2024)	pelajarinya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Siswa F hanya geleng geleng kepala ketikata ditanya tentang binatang bersayap”. (WSK.A/ F/26.05.2024). 3) “kadang-kadang saya melakukannya dengan ferran” (WOT.S/L/16.07. 2024)	gembira”. (CD. 4)	
		b. Guru bertanya kepada si “F” tentang pembelajaran bahasa inggris yang telah dipelajari tadi	1) Guru terlihat bertanya pembelajaran bahasa inggris kepada siswa F dan teman-temanya pada saat pembelajaran selesai. (O.GKA. NN/27.05.2024).	1) “Untuk cara bertanya kepada siswa F itu sangat susah ya, mungki saat berinteraksi kepada siswa F ini kadang merespon kadang tidak merespon kadang	Misi sekolah “menciptakan suasana pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi, minat	Guru melakukan tanya jawab bersama siswa F tentang pembelajaran bahasa inggris.

			2) Siswa “F” terlihat ditanya oleh guru tentang pembelajaran bahasa inggris yang telah dipelajari tadi.(O.SKA. F/03.05.2024)	mau berbicara dan kadang suka bermain sendiri dan tidak mau bermain dengan teman dan anak ini sangat susah untuk berinteraksi dan sulit bertanya tentang bahasa inggris kepada siswa F”. (WGK.A/NN/04.06.2024). 2) “One”. (WSK.A/F/26.05.2024). 3) “tidak pernah saya lakukan” (WOT.S/L/16.07.2024)	dan bakat anak. (CD.2)	
--	--	--	---	--	-------------------------------	--

		c. Guru mengajak si “F” bermain mengisi air dalam botol secara berkelompok	1) Guru terlihat mempraktekkan permainan mengisi air dalam botol agar siswa F dan teman-teman memahaminya. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat digajak oleh guru bermain mengisi air dalam botol secara berkelompok. (O.SK A. F/03 .05.2024)	1) “Ya pernah pada hari jumat saat olahraga ada perlombaan bagaimana cara mengisi air dalam botol oleh siswa siswa secara berkelompok dan siswa F mengikuti teman temannya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak dan geleng-geleng kepala”. (WSK.A/ F/26.05.2024). 3) “tidak” (WOT.S/L/16.07.2024)	Misi sekolah “menjalin kerja sama dengan stakeholder demi mengoptimalkan kemampuan anak”.(CD.2)	Guru mengadakan pemain mengis air dalam botol pada saat bermain dilaksanakan.
		2. Kontraversi				
		a. Bagaimana guru melihat si “F” mengganggu temannya yang sedang berdoa	1) Guru terlihat fokus mengajarkan siswa F dan teman-temannya agar berdoa dengan sikap yang	1) “Siswa F tidak pernah mengganggu teman karena interaksi dengan		Guru tidak melihat siswa F meggganggu temannya saat belajar dan siswa

			benar.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” tidak terlihat mengganggu temannya yang sedang berdoa.(O.SKA. F/03 .05.2024)	teman sangat kurang dan tidak pernah usil dengan temannya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) Tidak”. (WSK.A/ F/26.05.2024). 3) “tidak pernah” (WOT.S/L/16.07. 2024)		F tidak fokus saat belajar.
		b. Guru melihat si “F” tidak berdoa dengan sungguh-sungguh	1) Terhadap guru, ada saat proses pembelajaran siswa F terlihat oleh gurunya berdoa dengan tidak benar dan menoleh kanan kiri. O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat tidak berdoa dengan sungguh-sungguh.(O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Untuk siswa F ini sikap berdoanya itu kadang tidak mau pejam mata toleh kanan kiri dan jika kita memberi tahu dia tidak ada respon dan sulit memahami apa yang kita sampaikan” (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak”. (WSK.A/ F/26.05.2024).		Siswa F terlihat oleh guru saat berdoa kadang tidak sungguh-sungguh.

				3) “karena saya belum mengajarkan berdoa jadi tidak pernah terjadi” (WOT.S/L/16.07.2024)		
		c. Guru melihat si “F” pilih-pilih teman saat bermain	1) Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya untuk saling bersosialisasi bersama.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat tidak pernah pilih-pilih teman saat bermain tetapi lebih suka bermain sendiri.(O.SKA. F/03.05.2024)	1) “Untuk siswa F tidak pernah pilih pilih teman saat bermain semua teman walaupun berinteraksi sulit tapi untuk berteman dan bersosialisasi dia tidak pernah pilih teman”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak suka bermain dengan teman-teman”. (WSK.A/ F/26.05.2024). 3) “untuk pilih-pilih teman dia tidak		Guru dan orang tua tidak pernah melihat siswa F pilih-pilih teman, tetapi siswa F sangat jarang bermain dengan temantemannya. -

				pernah karena untuk bergau dengan temanteman yang lain saja sulit” (WOT.S/L/16.07.2 024)		
		3. Konflik				
		a. Bagaimana guru melihat siswa “F” berebut mainan mobil-mobilan dengan temannya	1) Guru ditemukan bahwa pada sata bermain-mainan guru selalu mengajarkan tidak boleh merebut mainan milik teman dan harus meinta ijin terlebih dahulu. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” tidak terlihat berebut mainan mobil-mobilan dengan temannya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Untuk bermain mobil-mobilan sangat jarang dimainkan oleh siswa F dan permainan yang sering dimaininnya itu biasanya lego, dan saat bermain mobil itu pun ketika tidak dimainkan oleh teman-temannya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak suka main mobil-mobilan”. (WSK.A/		Siswa F tidak permai berebut mainan mobil-mobila karena siswa F jarang memainkan mobil-mobilan.

				F/26.05.2024). 3) “tidak pernah terjadi” (WOT.S/L/16.07.2024)		
		b. Guru melihat si “F” bermain tendang-tendangan bersama temannya	1) Guru terlihat menegur siswa F saat bermain dengan cara tendang-tendangan bersama teman-temannya. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat bermain tendang-tendangan bersama temannya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Saya sebagai guru pasti menegur karena menedang itu tidak baik dengan cara saya menegur nak jangan main tendang tendang nanti kakinya sakit karena kaki itu digunakan untuk berjalan dan main bola dan siswa F sering meniru teman temannya”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Iya” . (WSK.A/ F/26.05.2024) 3) ”pernah mengikuti dari tontonan di HP jadi dia praktekkan		Siswa F terlihat bermain mengikuti temannya bermain tendang-tendangan.

				langsung setelah menonton contohnya tontonan karate di HP”(WOT.S/L/16.07.2024)		
		c. Guru melihat si “F” berebut mengemaskan mainan dengan temannya.	1) Guru ditemukan bahwa guru melihat si “F” berebut mengemaskan mainan dengan temannya.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat tidak berebut mengemaskan mainan dengan temannya. (O.SKA. F/03.05.2024)	1) “Untuk mengemas mainan dan berebut mainan pada siswa F tidak pernah terjadi karena dlakuka secara kerja sama”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak”. (WSK.A/ F/26.05.2024). 3) “tidak pernah mengemaskan mainannya”(WOT .S/L/16.07.2024)		Siswa F tidak pernah berebut mengemaskan mainan dengan teman-temannya.
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam interaksi sosial siswa di	1. Faktor imitasi				
		a. Guru melihat si “F” mengikuti teman-temannya	1) Guru terlihat menegur siswa F dan teman-temannya saat	1) “Ya pernah biasanya jika ada satu teman yang		Guru melihat siswa F bermain pukul-pukulan

	TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Tahun Pembelajaran 2023/2024.	bermain pukul- pukulan	bermain pukul- pukulan.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) siswa “ F” terlihat mengikuti teman- temannya bermain pukul-pukulan. (O.SKA. F/03 .05.2024)	main lari lari kemudian pukul- pukul teman biasanya dia ikut kumpul bergabung dan mengikuti apa yang temannya mainkan yaitu pukul-pukulan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Iya”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “pernah, melihat abangnya jadi dia meniru abangnya tetapi tidak yang berlebihan”(WOT. S/L/16.07.2024)		dan menegurnya jika terjadi.
		b. guru melihat si “F” mengikuti temannya tidak mau duduk dikursinya saat belajar	1) Guru melihat si “F” mengikuti temannya tidak mau duduk dikursinya saat belajar. .(O.GKA. NN/27.05.2024) 2) Siswa “F” terlihat	1) “Biasanya saya menegur anak saat proses pebelajara anak anak harus duduk dengan diam dan tenang dan tidak pernah		Guru melihat siswa F tidak mau duduk dan menegurnya ketika pembelajaran dilaksakana.

			mengikuti temannya tidak mau duduk dikursinya saat belajar. (O.SKA. F/03 .05.2024)	lari-lari biasanya hanya berbicara dengan teman sebelah”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak mau”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) ”tidak pernah”(WOT.S/L /16.07.2024)		
		2. Faktor sugesti				
		a. Guru mengenalkan si “F” cara bersosial dengan teman-temannya	1) Guru terlihat mengajarkan siswa F dan teman-temannya harus saling bersosialisasi yang baik. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat dikenalkan oleh guru cara bersosial dengan teman-temannya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Ya pernah saya ajarkan dan jelaskan dengan bersosialisasi tidak boleh pilih teman dan saling rukun”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Hanya mengangguk”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “belum pernah”	Misi sekolah “menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter, sikap religius dan berbudaya (CD.1)	Guru dan orang tua mengajarkan siswa F bersosialisasi kepada sesama.

				(WOT.S/L/16.07 .2024)		
		b. Guru memotivasi si “F” agar mampu menyelesaikan tugas	1) Guru terlihat membimbing dan mengarahkan siswa F agar menyelesaikan pembelajaran dikelas.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat dimotivasi oleh guru agar mampu menyelesaikan tugas pembelajaran dikelas.(O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Biasanya saya memotivasi siswa F ini dengan cara mendampingi anak dan saya dekati dan ajari bagaimana caranya dan saya ajak untuk mengerjakan sama-sama supaya tuganya cepat selesai dan saya selalu bila ayo selesai kerjanya nanti biar cepap bermain dan selalu dampingi bagaimana cara mengerjakan tugasnya agar selesai” (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Hanya diam tanpa respon”. (WSK.A/		Guru memotivasi dan mendampingi siswa F agar mau menyelesaikan tugasnya.

				F/29.05.2024). 3) ”belum ada dan belum pernah saya lakukan” (WOT.S/L/16.07.2024)		
		3. Faktor identifikasi				
		a. Guru melihat si “F” bernyanyi mengikuti temannya	1) Guru terlihat tidak pernah melihat siswa F bernyanyi mengikuti temannya. (O.GKA.NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat bernyanyi mengikuti temannya. (O.SKA.F/03.05.2024)	1) “Untuk siswa F interaksinya dan berbicaranya sangat minim contohnya kita bertanya tentang bawa bekal apa itu saja dia tidak mau menjawab jadi untuk bernyanyi mengikuti teman itu tidak pernah tapi jika dia mood dia lagi bagus dia senang ikut temannya bergerah bernyanyi”.		Siswa F sulit berinteraksi dan sulit untuk bernyanyi.

				(WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Menggelengkan kepala”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “pernah menyanyi lagu-lagu yang ada di HP karena ferran lebih sering main HP kalau dirumah”(WOT.S /L/16.07.2024)		
		b. Guru melihat si “F” membawa botol minum yang sama dengan temannya	1) Guru melihat si “F” membawa botol minum yang sama dengan temannya. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” tidak terlihat membawa botol minum yang sama dengan temannya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) Untuk siswa F tidak pernah membawa botol monum yang sama dengan temannya” (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) Tidak”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “tidak pernah” (WOT.S/L/16.07. 2024)		Guru dan orang tua tidak pernah melihat siswa F membawa botol minum yang sama dengan teman-temannya

		4. Faktor simpati				
		a. Guru memiliki kepribadian yang ramah, percaya diri dan mampu berinteraksi dengan baik kepada si “F” saat proses pembelajaran	1) Guru terlihat selalu menyapa siswa dan sopan santun ketika meminta anak untuk maju kedepan saat pembelajaran.(O.G KA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat kurang berinteraksi dengan baik kepada guru yang memiliki kepribadian yang ramah dan percaya diri saat proses pembelajaran.(O.S KA. F/03 .05.2024)	1) “Ya tentu saja sebagai pendidik dikelas terkususk untuk anak anak kita harus berani percaya diri dan ramah dan biasanya saya selalu menyapa siswa F dan bisanya tidak di respon dan bisanya saya ajak untuk salam aja dia tidak mau dan kadang tidak merespon jika kita meminta memasukan tas kekelas”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Siswa F tidak merespon ketika diwawancara”. (WSK.A/ F/29.05.2024).	Tata tertip penampilan dan sikap “memberi teladan dan ikut aktif memperhatikan dan megakkan tata tertip TK serta menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik. (CD. 5)	Guru memiliki kepribadian yang ramah kepada semua siswa TK Laboratorium Persada Khatulistiwa pada saat berinteraksi dengan seluruh siswa.

				3) “tidak “ (WOT.S/L/16.07. 2024)		
		b. Guru memberikan perhatian dan kepedulian terhadap si “F” enggan menulis	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat membimbing siswa F pada saat pembelajaran menulis.(O.GKA.N N/27.05.204). 2) Siswa “F” terlihat diberikan perhatian dan kepedulian oleh guru saat enggan menulis.(O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Untuk menulis saya tidak pernah memaksakan anak untuk belajar tapi sebisa mungkin saya mengajak siswa F untuk tau bagaimana cara memegang pensil dan menulis huruf a dan selalu memotofasi siswa F untuk giat lagi dan besok dicoba lagi dan tidak pernah memaksa siswa F untuk menulis dan karena interaksi susah jadi kita tidak bisa mendengar komentar dan responya yang sulit bagi guru”		Siswa F selalu di dukung oleh guru kelas pada saat pembelajaran menulis dikelas.

				(W GK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Siswa F tidak merespon pembicaran dan hanya senyum ketika diwawancara”. (W SK.A/ F/29.05.2024). 3) “untuk menbulis saya tidak memaksa jika dia tidaka mau ya sudah jika dia mau iya sialahkan karena kadang-kadang dia mau sendiri tanpa disuruh”(W OT.S/ L/16.07.2024)		
		5. Pola asuh				
		a. Guru memberikan kesempatan bagi si “F”	1)Guru memberikan kesempatan bagi si “F” untuk mengeksplorasi	1) “Ya tentu saja setiap proses pembelajaran saya selalu	Misi sekolah “menciptakan suasana pembelajaran	Guru dan orang tua selalu memberikan kesmptan

		untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dari materi pembelajaran	berbagai aktivitas dari materi pembelajaran. (O.GK A.NN/27.05.2024). 2) siswa “F” terlihat diberikan kesempatan oleh guru untuk mengeksplorasi berbagai aktivitas dari materi pembelajaran. (O.SKA. F/03 .05.2024)	membebaskan siswa F dan teman-temannya untuk anak bisa berkreaitifitas sebisa mungkin apa yang mereka tanggap dari materi pembelajaran yang telah saya jelaskan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Suka gambar bukunya” (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “iya” (WOT.S/L/16. 07.2024)	yang berorientasi pada pengembangan potensi, minat dan bakat anak. (CD.2)	kepada semua siswa untuk mengeksplorasi pembelajaran dan siswa F senang untk mengeksplorasi ya.
		b. Guru menginspirasi si “F” untuk	1) Guru menginspirasi si “F” untuk berpikir kreatif dan	1) “Untuk bermain musik dan bermain peran belum		Permainan musik dan bermain peran

		berpikir kreatif dan mengeksperesikan diri melalui seni musik dan bermain peran	mengeksperesikan diri melalui seni musik dan bermain peran. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) siswa “F” terlihat diinspirasi oleh guru untuk berpikir kreatif dan mengeksperesikan diri melalui seni musik dan bermain peran. (O.SKA. F/03 .05.2024)	pernah saya lakukan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak dan menggelengkan kepalanya”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “belum pernah saya lakukan” (WOT.S/ L/16.07.2024)		belum pernah dilakuka guru dan orang tua kepada siswanya.
		6. Lingkungan				

		a. Guru menyediakan ruang kelas yang nyaman agar si “F” dan teman-temannya merasa gembira dan menarik untuk belajar dan bermain	1) Guru menyediakan ruang kelas yang nyaman agar si “F” dan teman-temannya merasa gembira dan menarik untuk belajar dan bermain. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) siswa “ F” dan teman-temannya terlihat disediakan ruang kelas yang nyaman agar merasa gembira dan menarik untuk belajar dan bermain. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Ya tentu saja selalu memberikan hal yang terbaik tentunya untuk kelas yang bersih agar proses pembelajaran yang lancar dan terasa menyenangkan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Senang sambil tersenyum”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “tidak punya tempat yang menarik”(WOT.S/ L/16.07.2024)		Guru menyediakan ruang kelas yang nyaman dan siswa semuanya merasa senang dan gembira.
		b. Guru menyediakan sudut membaca dan sudut kreativitas untuk si “F”	1) Guru menyediakan sudut membaca dan sudut kreativitas untuk si “F” dan teman-temannya bereksperimen sesuai minat	1) “Ya ada saya menyiampakan sudut meBaca dan sudut kreatifitas agar anak bisa memngepresikan contohnya ada		Guru menyedikan sudut membaca dan siswa semua sennag melihat dan mengkreativkan

		dan teman-temannya bereksperimen sesuai minat siswa	siswa.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) siswa “ F” dan teman-temannya terlihat disediakan sudut membaca dan sudut kerativitas untuk bereksperimen sesuai minatnya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	anak yang berprofesi sebagai penjual dan pembeli bukunya dan bermain masak masakan dan menjadi pembelinya dan penjual dan belajar membaca secara mengarang meskipun belum pandai mebaca dengan cara melihat gambar gambar dibuku”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Suka dan menganggu”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “iya pernah”(WOT.S/L /16.07.2024)		bukunya dan siswa F jarang untuk mengikuti temannya.
		7. Teman sebaya				

		a. Guru membentuk lingkungan pertemanan yang solidaritas pada si “F” dan teman-temannya	1) Guru membentuk lingkungan pertemanan yang solidaritas pada si “F” dan teman-temannya. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) siswa “F” terlihat dibentuk lingkungan pertemana yang solidaritas oleh gurunya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Ya tentu saja saya pasti membentuk solidaritas teman teman dan siswa F contohnya harus bermain sama sama dan tidak boleh pilih teman saat makan harus sama sama dan saling berbagi dan saat bermain harus saling bersama dan jika ada belajar kelompok dibiasakan untuk saling adil”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Senang”.(WSK.A / F/29.05.2024). 3) “iya membebaskan dia bermain, seperti memberitahu mainnya hati-hati begitu saja yang biasanya saya		Guru dan orang tua membentuk lingkungan yang soildaritas kepada seluruh siswa dan siswa F sangat jarang untuk bergaul atau bergabung bersama temannya.
--	--	--	--	--	--	---

				lakukan” (WOT.S/L/16.07.2024).		
		b. Guru melihat si “F” mau berbagi makanan dengan temannya	1) Guru melihat si “F” mau berbagi makanan dengan temannya. (O.GKA.N N/27.05.24). 2) siswa “ F” terlihat jarang mau berbagi makanan dengan temannya. (O.SKA. F/03 .05.2024)	1) “Saya tidak pernah melihat siswa F untuk berbagi makanan karena untuk makan nasi saja susah tapi untuk teman-teman lain nya pasti berbagi”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Mau”. (WSK.A/ F/29.05.2024). 3) “kadang-kadang iya kadang-kadang tidak mau berbagi” (WOT.S/ L/16.07.2024)		Guru tidak pernah melihat siswa F berbagi makanana karena siswa F sangat jarang membuka bekala makanannya dan susah untuk makan.
3.	Tahap perkembangan interaksi sosial siswa dengan teman sebaya di TK Laboratorium	1. Perkembangan jasmani				
		a. Guru meminta si “F” dan teman-temannya	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat tidak meminta siswa F untuk berjalan dipapan	1) “Ya pernah kalau untuk teman temannya untuk menjaga kesimbangannya		Guru melatih keseimbangan siswa untuk berjalan dipapan titian dan siswa

	Persada Khatulistiwa Tahun Pembelajaran 2023/2024	berjalan lurus dipapan titian	titian.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat tidak mau mengikuti temannya berjalan dipapan titian.(O.SKA. F/03.05.2024)	tetapi untuk siswa f tidak pernah karena siswa F lebih senang bermain lego”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “tidak mau”. (WSK.A/ F/30.05.2024). 3) “belum pernah” karena saya tidak membiasakannya mandiri karena saya tidak mau melihat yang berantakan jadi ferran merasa nyaman untuk dimanja.(WOT.S/ L/16.07.2024)		F jarang mengikutinya.
		b. Guru meminta si “F” membawa gelas yang berisi air	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat meminta siswa F membawa gelas yang berisi air.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat	1) “Caranya saya memberikan contoh terlebih dahulu dan mengisi air dalam gelas dan melihakan cara		Guru mengajar siswa F bermain membawa gelas berisi air dan siswa F tidak mau mengikuti guru saat

			tidak mau membawa gelas yang berisi air pada saat permainan bersama teman-temanya.(O.SKA. F/03.05.2024)	nya dan memprakteknya secara langsung agar siswa F dan teman-temannya bisa meniru”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) ”Tidak mau”. (WSK.A/ F/30.05.2024). 3) “tidak pernah”(WOT.S/L /16.07.2024)		permainan.
		2. Perkembanagn kognitif				
		a. Guru mengajak si “F” dan teman-temannya bermain peran sesuai propesi yang mereka	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat membawa siswa F bermain peran dikelas saat pembelajaran.(O.GK A. NN/27.05.2024). 2) Terlihat siswa “F” dan teman-temannya diajak guru bermain peran sesuai propesi	1) “Ya pernah saya mengajak anak bermain sesuai propesi yang mereka inginkan dan saya selalu bertanya nanti besar mau jadi apa, ada yang jadi guru ada yg jadi dokter dan		Guru mengajak siswa bermain peran dan siswa F tidak merespon kita diajak bermian peran oleh gurunya.

		minati	yang mereka minati. (O.SKA. F/03.05.2024)	untuk siswa F tidak pernah memperatekka propesinya tetapi siswa F sudah bisa mendengarkan tetapi jika secara langsung sulit untuk memahami dan sebagai guru bingung”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Siswa F hanya memandang dan “tidak menjawab” Ketika diwawancara”. (WSK.A/ F/30.05.2024). 3) “belum pernah, tapi kadang dia menyebukan pilot tentara kalau sudah meninton HP dan kadang menggambar didinding dan		
--	--	--------	---	--	--	--

				katanya mau menjadi pilot.(WOT.S/L/1 6.07.2024)		
		b. Guru menyediakan permainan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk mengembangkan imajinasi si “F”	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat menyedikan maianan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk mengembangkan imajinasi siswa F dan teman-temannya.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat jarang memainkan permainan boneka, mobil, dan alat-alat rumah tangga untuk mengembangkan imajinasi dan lebih suka main lego dan menceritakan mainan lego yang berbentuk pistol.(O.SKA. F/03.05.2024)	1) “Ya tentu saja ada dan untuk siswa F lebih senang menggunakan mainan lego contohnya membuat lego benyuk pidtol pistolan”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Main lego buat pistol Panjang-panjang”. (WSK.A/ F/30.05.2024). 3) “alat mainnya itu hanya mobil-mobilan”(WOT.S/ L/16.07.2024)	Foto mainan (CD.6)	Guru menyediakan banyam mainan dan siswa F hanya menyukain mainan lego.

		3. Perkembangan Bahasa				
		a. Guru mengajak si "F" untuk bernyanyi	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat mengajak siswa F untuk bernyanyi. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa "F" terlihat tidak mau diajak guru untuk bernyanyi tetapi berani untuk maju memimpin didepan teman-temannya dan dibimbing oleh gurunya. (O.SKA. F/03.05.2024)	1) "Ya tentu saja siswa F pernah dan memimpin teman teman bernyanyi dan saya temani dan saya bimbing dan tetapi untuk berbicara saja sulit jadi sudah didepan dia mau maju tapi tidak mau bernyanyi dan hanya diam". (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) "Tidak". (WSK.A/ F/30.05.2024). 3) "iya sering bernyanyi anak-anak. (WOT.S/L/1 6.07.2024)		Guru selalu mengajak semua siswa untuk bernyanyi tetapi siswa F tidak pernah mengikutinya.
		b. Guru mengajak si "F" untuk membaca cerita	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat mengajak siswa F untuk membaca cerita. (O.GKA.	1) "Untuk membaca cerita sangat sulit karena untuk interaksi siswa F sangat minim dan	Buku pembelajaran cerita. (CD.7)	Guru mengajak siswa F membaca cerita tetapi siswa F sulit untuk

			2) Siswa “F” terlihat tidak mau diajak guru untuk membaca cerita.(O.SKA. F/03.05.2024)	sulit dan tidak ingin membuka buka” (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak dan geleng-geleng kepala”. (WSK.A/ F/30.05.2024). 3) “iya pernah kadang-kadang (WOT.S/L/16.07. 2024)		berinteraksi.
		4. Perkembanagn emosi dan social				
		a. Guru mengajarkan si “F” untuk sabar mengantri saat mencuci tangan	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat mengajarkan siswa F dan temannya mengantri dengan cara membuat pertanyaan tanya jawab.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat mau belajar untuk sabar mengantri saat mencuci tangan.(O.SKA.	1) “Biasanya saat mau makan cuci tagan itu saya suka pilih anak yang suka duduk rapi dan diam itu yang suka baris didepa untuk siswa F tidak pernah mengambil antrian teman karena sudah saya pilih dengan cara tanya jawab juga”.	Foto siswa (CD.8)	Guru membiasakan seluruh siswa untuk mengantri ketika mencuci tangan.

			F/03.05.2024)	(WGK.A/NN/04.06.2024). 2) “Iya”. (WSK.A/F/30.05.2024). 3) “tidak pernah, karena kalau makan masih saya suapin”(WOT.S/L/16.07.2024)		
		b. Guru mengajarkan si “F” untuk meminjamkan pensil warna kepada temannya boneka tangan	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat mengajarkan siswa F untuk mau meminjamkan pensi kepada temannya yang tidak memiliki pensil. (O.GKA.NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat mau belajar untuk meminjamkan pensil warna kepada temannya. (O.SKA.F/03.05.2024)	1) “Saya dekatin dan saya mengatakana boleh pinjam pewarnawa karena temannya ketinggalan dan anak F tidak menjawab tapi hanya engganggu saja”. (WGK.A/NN/04.06.2024). 2) “Siswa F hanya menganggukkan kepala”. (WSK.A/F/30.05.2024). 3) “pernah dan jika tidak mau dia tidak akan		Siswa F mau meminjam pensil warna kepada temannya pada saat guru menanyakannya tdan merespon hanya dengan anggukan.

				meminjamkan.(W OT.S/L/16.07.202 4)		
		5. Perkembangan sosial anak				
		a. Guru mengajarkan si “F” untuk saling berbagi saat bermain	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat menjelaskan kepada siswa F untuk berbagi mainan dengan teman-temannya.(O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat mau belajar untuk saling berbagi saat bermain.(O.SKA. F/03.05.2024)	1) “Saya selalu mengingatkan anak-anak untuk bermain selalu berbagi dan untuk siswa F sering bermain lego dan hanya memainkan yang dia inginkan dan jika dia mau bermain itu mengambil mainan yang tidak digunakan teman dan tidak pernah berebut”. (WGK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Iya”. (WSK.A/ F/30.05.2024). 3) “pernah”		Guru membiasakan seluruh siswa untuk berbagi saat bermain mainan.

				(WOT.S/L/16.07.2024)		
		b. Guru mengajarkan si “F” untuk mengantarkan temannya ketoilet	1) Guru ditemukan bahwa guru terlihat tidak mengajarkan siswa F mengantarkan temanya ke toilet. (O.GKA. NN/27.05.2024). 2) Siswa “F” terlihat tidak pernah ke toilet atau sangat jarang untuk buang air kecil atau air besar. (O.SKA. F/03.05.2024)	1) “Untuk siswa F sangat jarang ke toilet dan hampir tidak pernah”. (W GK.A/ NN/04.06.2024). 2) “Tidak”. (WSK.A/ F/30.05.2024). 3) ”tidak pernah”(WOT.S/L /16.07.2024)		Siswa F tidak pernah ketolilet atau jarang untuk pergi ketoilet

KETERANGAN

- 1) **W : Wawancara**
- 2) **GK.A : Guru kelas A**
- 3) **SK.A :Siswa kelas A**
- 4) **OT.S :Orang Tua Siswa**
- 5) **NN:Inisial guru**
- 6) **F:Inisial siswa**
- 7) **L: Inisial Orang tua**

Lampiran 9

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG- KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp.</i> <i>(0565)2022386, 2022387</i> <i>Email: stkippersada@gmail.com Website: www.persadakhhatulistiwa.ac.id</i>		
	FORMULIR SURAT PERMOHONAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA		
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit
018FA3-1	1	1	1 Agustus 2021

Hal : Permohonan Validasi Instrumen TA
 Lampiran : 1 Bendel

Kepada Yth.
 Bapak/Ibu Program Studi PG-PAUD
 Dosen Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Di
 Tempat

Dengan hormat,
 Sehubungan dengan pelaksanaan Tugas Akhir (TA), dengan ini saya:
 Nama : Natalia Flori Ana
 NIM : 200408119
 Program Studi : Pendidikan Guru Anak Usia Dini
 Judul AT : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran 2023/2024)".

Mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan validasi terhadap instrumen penelitian TA yang telah saya susun. Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan; (1) Proposal TA, (2) kisi-kisi instrumen penelitian TA, dan (3) draft instrumen penelitian TA.
 Demikian permohonan saya, atas bantuan dan perhatian Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Sintang, 29 Juli 2024

Pemohon



Natalia Flori Ana

NIM.200408119

Pembimbing TA



Fransiska S. Psi., M.Pd.

NIDN. 1101098401

Mengetahui,
 Kaprodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini



Suryameng M.Pd.
 NIDN. 1103098901

Lampiran 10

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi., M.Pd

NIDN : 1101098401

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Natalia Flori Ana

NIM : 200408119

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran 2023/2024)".

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

✓	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024
Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd

NIDN 1101098401

Lampiran 11

HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Nama Mahasiswa : Natalia Flori Ana

NIM : 200408119

Judul TA : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
Validator I



Fransiska, S.Psi., M.Pd
NIDN. 1101098401

Lampiran 12

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd

NIDN : 1105069001

Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar observasi atas nama mahasiswa:

Nama : Natalia Flori Ana

NIM : 200408119

Program Studi : PG-PAUD

Judul TA : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran 2023/2024)".

Setelah dilakukan kajian instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024

Validator II



Adpriyadi, M.Pd

NIDN 1105069001

Lampiran 13

**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR OBSERVASI GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Natalia Flori Ana
 NIM : 200408119
 Judul TA : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001

Lampiran 14**SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA SEKOLAH DAN GURU KELAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Fransiska, S. Psi., M.Pd
NIDN : 1101098401
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : *Natalia Flori Ana*
NIM : 200408119
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran 2023/2024)".

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

☒	Layak digunakan untuk penelitian
☐	Layak digunakan dengan perbaikan
☐	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024
Validator I



Fransiska, S. Psi., M.Pd
NIDN 1101098401

Lampiran 15**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Natalia Flori Ana
 NIM : 200408119
 Judul TA : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran

No	Variabel	Saran/Tanggapan
		Layak digunakan untuk penelitian
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
 Validator I



Fransiska, S.Psi., M.Pd
 NIDN. 1101098401

Lampiran 16

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adpriyadi, M.Pd
NIDN : 1105069001
Prodi : PG-PAUD

Menyatakan bahwa lembar wawancara atas nama mahasiswa:

Nama : Natalia Flori Ana
NIM : 200408119
Program Studi : PG-PAUD
Judul TA : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran 2023/2024)".

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TA tersebut dapat dinyatakan :

	Layak digunakan untuk penelitian
	Layak digunakan dengan perbaikan
	Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Sintang, 2024
Validator II



Adpriyadi, M.Pd
NIDN 1105069001

Lampiran 17**HASIL VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN TA
LEMBAR WAWANCARA GURU DAN SISWA**

Nama Mahasiswa : Natalia Flori Ana
 NIM : 200408119
 Judul TA : Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pembelajaran

No	Variabel	Saran/Tanggapan
	Komentar Umum/Lain-lain:	

Sintang, 2024
 Validator II



Adpriyadi, M.Pd
 NIDN. 1105069001

Lampiran 18

1. Visi dan Misi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

c. Visi Sekolah

Menjadi Generasi TERANG (Berkarakter, Religius, Mandiri, dan Gembira)

d. Misi Sekolah

- 1) Menanamkan dan mengembangkan nilai-nilai karakter, sikap religius dan berbudaya.
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan potensi, minat dan bakat anak.
- 3) Menciptakan dan mengembangkan aktivitas bermain sambil belajar dalam suasana gembira.
- 4) Menjalin kerjasama dengan stakeholder demi mengoptimalkan kemampuan anak.

2. Tata Tertib TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

A. Hal Kehadiran

1. Hari Senin-Jumat: Setiap guru wajib hadir di sekolah paling lambat pukul 07.10 dan meninggalkan sekolah pukul 12.00
2. Guru yang berhalangan hadir karena sakit atau keperluan yang mendadak dan mendesak wajib memberitahu kepada kepala TK serta menyerahkan tugas kelas.
3. Tidak meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung, kecuali dengan ijin kepala TK.

4. Guru yang meninggalkan sekolah walau masih dalam lingkungan TK Laboratorium Persada Khatulistiwa wajib minta izin kepada kepala TK.

B. Hal Tugas Dan Kewajiban

1. Membuat perangkat mengajar Protah, Promes yang harus dikumpulkan kepada kepala.
2. KB pada awal semester dan RPPM+RPPH dikumpulkan setiap hari Senin.
3. Mengadakan penilaian secara rutin melalui observasi, tanya jawab, pemberian tugas dan unjuk kerja.

(c) Hasil penilaian dimasukkan dalam rangkaian penilaian.

(d) Mengisi buku catatan anekdot.
4. Guru yang berhalangan hadir karena sakit, izin atau ada tugas keluar wajib memberikan/meninggalkan tugas bagi peserta didik.
5. Guru kelas pararel membuat program bersama dan mempersiapkan RPPM-RPPH bersama.
6. Menyelesaikan dan menyerahkan semua tugas yang menjadi tanggungjawabnya kepada kepala TK sesuai jadwal yang telah ditentukan.
7. Mendampingi siswa belajar setiap kali ada kegiatan Lembaga PAUD

C. Penampilan Dan Sikap

1. Berpakaian seragam/ bebas sesuai kesepakatan dengan ketentuan : Berpakaian rapi dan sopan.
2. Kuku selalu pendek dan bersih (tanpa cat)
3. Bersepatu tertutup
4. Tidak mengaktifkan ponsel atau menerima/mengirim SMS/telpon/Whatsapp pada saat kegiatan belajar mengajar di kelas atau sedang mengikuti rapat.
5. Menjaga nama baik Lembaga KB dan memberi kesaksian hidup yang baik bagi peserta didik, sesama guru dan karyawan di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa maupun di masyarakat.
6. Tidak memberikan keterangan apapun apabila ada kejadian di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa yang berdampak kurang baik bagi TK Laboratorium Persada Khatulistiwa jika tidak ditunjuk oleh kepala TK.
7. Jika ada persoalan yang berhubungan dengan TK maka wajib dan berhak membicarakannya dengan kepala TK.
8. Memberi teladan dan ikut aktif memperhatikan dan menegakkan tata tertib TK serta menanamkan nilai – nilai ahlak yang baik.
9. Secara aktif dan proaktif terlibat dalam kegiatan TK
10. Dilarang menarik iuran apapun tanpa izin kepala TK.
11. Menjalinkan kerjasama yang baik dengan orang tua peserta didik namun ada batasannya.

12. Menggunakan dan menjaga semua fasilitas Lembaga TK dengan baik serta segera melaporkan kepada kepala TK atau yang bertugas apabila terjadi kerusakan.
13. Hal-hal yang belum tercantum dalam tata tertib ini akan diatur kemudian sesuai dengan kondisi dan situasi menurut kebijaksanaan saat itu.

D. Sanksi

1. Teguran lisan
2. Teguran tertulis
3. Pernyataan tidak puas secara tertulis dari kepala KB.
4. Diserahkan kepada Yayasan/Lembaga Pendidikan

1. Catatan Dokumen 1 (CD 1)

Misi sekolah “menciptakan dan mengembangkan aktivitas bermain sambil belajar dalam suasana gembira. (CD.1)

2. Catatan Dokumen 2 (CD 2)

Misi sekolah

“menjalin kerja sama dengan stakeholder demi mengoptimalkan kemampuan anak”.(CD.2)

3. Catatan Dokumen 3 (CD 3)

Visi sekolah “Menjadi Generasi TERANG (Berkarakter,Religius, Mandiri, dan Gembira. (CD. 3)

4. Catatan Dokumen 4 (CD 4)

Misi sekolah “menciptakan dan mengembangkan aktivitas bermain sambil belajar dalam suasana gembira”. (CD. 4)

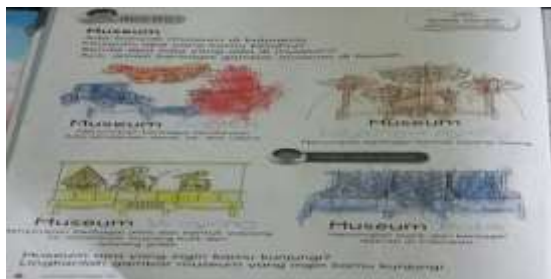
5. Catatan Dokumen 5 (CD)

Tata tertip penampilan dan sikap “memberi teladan dan ikut aktif memperhatikan dan megakkan tata tertip TK serta menanamkan nilau-nilai akhlak yang baik. (CD. 5)

6. Foto mainan catatan dokumen (CD.6)



7. Buku pembelajaran cerita catatan dokumen 7 (CD.7)



8. Foto siswa catatan dokumen 8 (CD.8)



Lampiran 19

FOTO-FOTO PENELITIAN SAAT MELAKUKAN OBSERVASI



Kegiatan wawancara siswa



Observasi Senam siswa sebelum masuk kelas



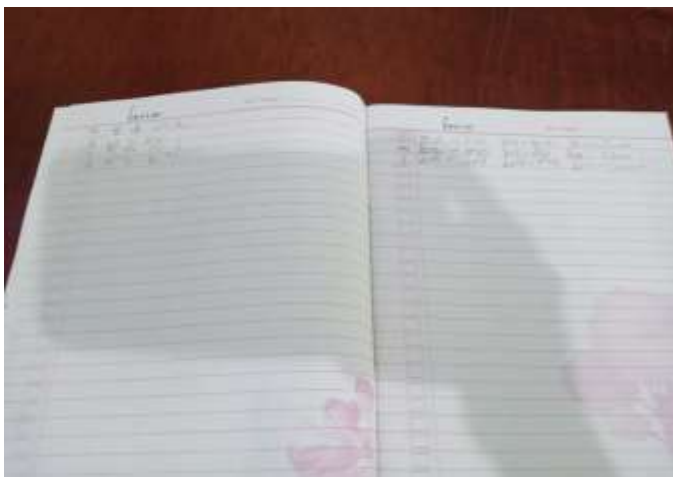
Observasi siswa dikelas



Wawancara guru kelas A



Hasil pembelajar siswa dan guru



Hasil pembelajaran siswa dan guru



Observasi siswa di kelas



Observasi siswa di kelas.

Lampira 20



Nomor : 0004/B7/G1/I/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Pra Observasi

Sintang, 21 Februari 2024

Kepada

Yth. Kepala TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

Di

Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan surat ini, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

NO	NAMA	NIM	PRODI
1	Natalia Flori Ana	200408119	PG-PAUD

Untuk melaksanakan *Pra Observasi* di sekolah yang Ibu pimpin. Tugas *pra observasi* ini dilakukan dalam rangka menyusun sebuah Tugas Akhir/Skripsi. Adapun tanggal dan waktu pelaksanaan sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala Prodi PG-PAUD

Suryameng, M.Pd
 NIDN. 1103098901

Lampiran 21



PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
TK LABORATORIUM PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
 Izin Operasional Nomor: 421.1/027/THN 2018
 Alamat: Jl. Pertamina Sengkuang KM 4. Kotak Pos 126
 Email: tkpersadakhatulistiwa01@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PRA OBSERVASI

Nomor: 111/TK-LPKS/III/2024-A

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Serafin Tanti Nita, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

Denagn ini menyatakan bahwa :

No	Nama	NIM	PRODI
1	Natalia Flori Ana	200408119	PG-PAUD

Telah melaksanakan kegiatan Pra Observasi di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Sintang, 4 Maret 2024

Kepala TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

Serafin Tanti Nita, S.Pd

NIK : 2012109803138

Lampiran 22

	PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA STKIP PERSADA KHATULISTIWA SINTANG SINTANG-KALIMANTAN BARAT <i>Jl. Pertamina Sengkuang Km.4, Kotak Pos 126, Telp. (0565)2022386, 2022387</i> Email: persada@persadakhkhatulistiwa.ac.id Website: www.stkippersada.ac.id			
	FORMULIR PENUNJUKKAN DOSEN PENGUJI TA			
Kode :	Edisi	Revisi	Tanggal Terbit	
010FA3-1	2	1	1 Agustus 2021	

Nomor : 00026/B7/G1/V/2024
Lampiran : 1 (satu) lembar
Perihal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

Di Tempat

Dengan hormat,

Berkenan dengan tugas akhir mahasiswa atau skripsi, kami mohon kepada Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Natalia Flori Ana
NIM : 200408119
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Program Studi : Pendidikan Guru-PAUD

Untuk melaksanakan penelitian di sekolah yang Ibu pimpin dengan judul : **"Kesulitan Berinteraksi Sosial Dengan Teman Sebaya (Studi Kasus Pada Siswa "F" Di Kelompok A TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang Tahun Pelajaran 2023/2024)"**

Adapun tanggal dan waktu penelitian sepenuhnya adalah hasil koordinasi kedua belah pihak. Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Sintang, 24 Mei 2024

Mengetahui,
 Kepala STKIP Persada Khatulistiwa

Didin Syafuddin, S.P., M.Si
NIDN.1102066603

Kepala Prodi PG-PAUD


Suryameng, M.Pd
NIDN. 1103098901

Lampiran 23



**PERKUMPULAN BADAN PENDIDIKAN KARYA BANGSA
TK LABORATORIUM PERSADA KHATULISTIWA
SINTANG-KALIMANTAN BARAT
TERAKREDITASI "B"**

Izin Operasional Nomor: 421.1/027/THN 2018
Alamat: Jl. Pertamina Sengkuang KM 4. Kotak Pos 126
Email: tkpersadakhhatulistiwa01@gmail.com

KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor: 117/TK-LPKS/VIII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Serafin Tanti Nita, S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah

Instansi : TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

Denagn ini menyatakan bahwa :

No	Nama	NIM	PRODI
1	Natalia Flori Ana	200408119	PG-PAUD

Telah selesai melaksanakan **Penelitian** di TK Laboratorium Persada Khatulistiwa Sintang.
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya



Sintang, 09 Juni 2024

Kepala TK Laboratorium Persada Khatulistiwa

Serafin Tanti Nita, S.Pd

NIK :2012109803138

RIWAYAT HIDUP



Natalia Flori Ana, lahir pada tanggal 17 Desember 2001 di Bayur, kecamatan Kayan Hilir. Peneliti anak Kedua dari 4 bersaudara dari pasangan Bapak Supriyadi dan Ibu Eni Susanti. Mulai mengenyam pendidikan Sekolah Dasar di SDN 24 Linggam, Kayan Hilir selama enam tahun dan selesai pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP Panca Setya 1 Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2016. Setelah itu melanjutkan pendidikan tingkat SMA di SMA Panca Setya 1 Sintang selama tiga tahun dan selesai pada tahun 2019. Kemudian pada tahun 2020 melanjutkan pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang mengambil jurusan ilmu pendidikan Anak Usia Dini, Prodi PG-PAUD dan selesai pada tahun 2024. Selama menempuh pendidikan di STKIP Persada Khatulistiwa Sintang Peneliti pernah menjabat sebagai Bendahara HMPS Prodi PG-PAUD selama 1 tahun yaitu periode 2022/2022 dan menjabat sebagai Ketua Divisi Kewirausahaan selama 1 tahun yaitu periode 2022/2023 Peneliti juga bergabung di dua unit kegiatan kemahasiswaan yaitu KMK dan UKM Cana Choir.